

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN
RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH
(Studi Empiris Pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
BETTA ANGGRAINI DWI ERKASI
02391527**

PEMBIMBING

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. MUHAMMAD GHOFUR WIBOWO, SE., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk pengambilan keputusan investor, salah satunya adalah informasi laba. Keinformatifan laba perusahaan bagi investor akan berpengaruh pada return saham yang akan diterima serta harga saham yang harus dibayar, sehingga akan mengakibatkan adanya reaksi pasar terhadap sebuah pengumuman. Reaksi pasar dihitung dari besaran koefisien regresi antara *abnormal return* dan *unexpected earning* yang dikendalikan oleh *return* tahunan, inilah yang disebut dengan Koefisien Respon Laba (ERC).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba sebagai variabel dependen, yang dipengaruhi oleh persistensi laba, pertumbuhan laba, *default risk* (risiko kegagalan), risiko sistematis (beta), dan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel independen, baik pengujian secara parsial maupun secara bersama.

Populasi dalam penelitian ini adalah Daftar Efek Syariah (DES), Bursa Efek Indonesia dengan sampel perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri perdagangan, jasa dan investasi dari Bapepam periode 2008. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan triwulanan dan tahunan, data saham harian, serta perdagangan saham di ICMD dengan periode pengamatan 2006-2007.

Hasil analisis dari penelitian ini adalah secara parsial variabel persistensi laba dan pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, *default risk*, dan risiko sistematis berpengaruh signifikan negatif terhadap koefisien respon laba. Untuk pengujian secara bersama-sama kelima variabel tersebut dijelaskan berpengaruh, dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai kepercayaan 0,05 serta dengan koefisien determinasi sebesar 59 %.

Kata kunci: koefisien respon laba, persistensi laba, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan (*size*), *default risk*, risiko sistematis (beta).



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Betta Anggraini Dwi Erkasi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM : 02391527
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH (Studi Empiris Pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2009
Pembimbing I

Sunarsh, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Betta Anggraini Dwi Erkasi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM : 02391527
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH (Studi Empiris Pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2009

Pembimbing II

M Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 150 327 070



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor:UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/048/2009

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN
RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH (Studi Empiris
Pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)**

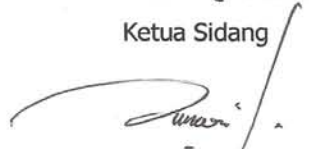
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM : 02391527
Telah dimunaqasyahkan pada : 13 Mei 2009
Nilai Munaqasyah : A


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I


Drs. Ibnu Qizam, SE., A.Kt., M.Si.
NIP. 150 267 656

Penguji II


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150 321 645


Yogyakarta, 4 Juni 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN




Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

19600417 198903 1001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

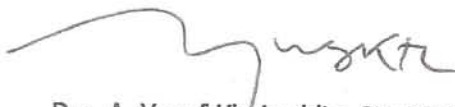
Nama : Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM : 0239127
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH (Studi Empiris pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 25 Jumadil Ula 1430 H
21 April 2009

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penyusun


Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM. 02391527

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	sa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	sad	ş	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	Ha'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— [َ]	Fathah	a	a
— _ِ	Kasroh	i	i
— _ُ	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba	يذهب - yažhabu
- سئل su'ila	ذكر - žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى..... [َ]	Fathah dan ya	ai	a dan i
و..... [َ]	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa	هول - haula
-------------	-------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ اِ	Fathah dan alif atau ya	a	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
و و	dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan hah

Contoh: روضة الجنة - raudah al-Jannah

5. **Syaddah (Tasydid)** Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعْمَ - nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

- b. Kata sandang yang dikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمدّ الرسول - wa mā Muhammadun illā Rasūl

Skripsi penulis persembahkan untuk:

*Buya dan Mamak tercinta
Kakak dan Adekku tersayang
Suamiku... yang selalu memotivasi.....*

Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah : 5-6)*

**Sebaik-baik insan adalah yang mampu
memberikan manfaat bagi insan lainnya
(al-Hadits)**

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والذي فضل بني آدم بالعلم على جميع العالم.
الصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله عليه وسلم المبعوث لإتمام مكارم الأخلاق،
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Alhamdulillah Robbi 'Alaminl, segala puji syukur tak terhingga atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT. Dengan segala upaya, doa serta bantuan berkat dari banyak pihak penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
3. Ibu Sunarsih S.E., M.Si., Dosen Pembimbing I, atas bimbingan dan arahnya kepada penyusun selama menempuh studi hingga penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang dengan sabar membimbing penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan.

6. Staff TU KUI dan staff TU Fakultas Syariah yang memberi kemudahan dalam menyelesaikan administrasi semasa kuliah.
7. Buya dan Mamak tercinta, *untuk didikan, kesabaran dan curahan kasih sayang di setiap do'a yang terlantun, harapan yang tersimpan dan keringat yang menetes.. (maafkan Beta belum bisa menjadi yang terbaik)*. Mas Eko, Adek-adekku Fitri, Indah, Tazkiah yang selalu menjadi pelangi mewarnai hari-hariku dengan senyum dan ketulusan memberi do'a, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang selalu sabar untuk mendampingi walau dengan jarak yang jauh, serta memotivasi untuk memacu langkah melahirkan inspirasi, Mas Wazir. Semoga Allah berkenankan segala do'a dan cita-cita kita. Amin ...
9. Sahabat2ku di Nasyiah: Mb Rohmah, Mb Rani, Reni, dan teman-temaku di KUI, Anita S, Hermin, Terima kasih untuk perhatian, kenangan, kebersamaan dan kesediaan berbagi ilmu denganku. ☺
10. Teman2 kost 889: Neng Ie-ie, Inoy, Haya, Fadila, Rahmah, fadila, dan yang lainnya yang ga bisa disebutin satu per satu. Terima kasih untuk segala keindahan yang kalian beri untukQ.
11. seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan seluruhnya, terima kasih atas segala keikhlasan doanya

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 7 Mei 2009

Penyusun

Betta Anggraini Dwi Erkasi
NIM. 02391527

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	14
F. Hipotesis.....	20
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	37
A. Laporan Keuangan	37
1. Laporan laba rugi	39
2. Laporan neraca	46
3. Konsep struktur modal	48
4. Risiko sistematik	49
5. <i>Return</i> saham.....	51

6. Harga saham.....	52
B. Determinan Koefisien Respon Laba (ERC).....	53
1. Pengertian koefisien respon laba	54
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba	56
C. Teori <i>Signaling</i>	63
D. Konsep Laba dan Saham Dalam Perspektif Islam	66
BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL.....	72
A. Pasar Modal Indonesia	72
1. Pengertian dan perkembangan pasar modal Indonesia	72
2. Aktifitas pasar modal	77
3. Pelaku dan organisasi dalam pasar modal.....	79
4. Bapepam-LK.....	82
5. Daftar Efek Syariah dan Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia	88
B. Industri Perdagangan, Jasa, dan Invesatasi	93
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	97
A. Perhitungan Koefisien Respon Laba (ERC)	97
B. Uji Asumsi Klasik.....	98
1. Uji Normalitas.....	99
2. Uji Multikolinearitas	100
3. Uji Autokorelasi.....	102
4. Uji Heteroskedastisitas.....	103
5. Uji Linearitas.....	105
C. Uji Hipotesis	106
1. Uji Statistik F dan Pembahasannya.....	106
2. Uji Determinasi	108
3. Uji Statistik t dan Pembahasannya.....	109
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Keterbatasan	120
C. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI TOKOH	I
TERJEMAHAN	III
KEPUTUSAN BAPEPAM-LK: KRITERIA DAN PENERBITAN	
DAFTAR EFEK SYARIAH	IV
SAMPEL PENELITIAN.....	VIII
TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN	XI
DATA DAN PERHITUNGAN SAMPEL	XIII
OUT PUT SPSS	XXIV
CURICULLUM VITAE	XXXX

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Perhitungan Sampel Penelitian	23
2. Tabel 2.1 Laporan Laba-Rugi	45
3. Tabel 2.2 Laporan Neraca.....	47
4. Tabel 2.3 Laporan Neraca (lanjutan)	48
5. Tabel 3.1 Screening Daftar Efek Syariah	89
6. Tabel 3.2 Prosentase Produk Domesik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha Tahun 1968-2007	96
7. Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Persamaan 1.....	97
8. Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Persamaan 2.....	98
9. Tabel 4.3 Hasil Uji Aumsi Klasik Normalitas.....	99
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	101
11. Tabel 4.5 Dasar Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	102
12. Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson.....	103
13. Tabel 4.7 Hasil Uji Glejser	104
14. Tabel 4.8 Hasil <i>Lagrange Multiplier</i>	105
15. Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F	107
16. Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi.....	108
17. Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t.....	110

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Skema model penelitian 35
2. Gambar 3.1 Struktur Pasar Modal Indonesia..... 82
3. Gambar 3.2 Struktur Organisasi Bapepam 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat. Hal ini dibuktikan dengan melihat pertambahan jumlah emiten yang terus meningkat dari tahun ke tahun, volume perdagangan dan nilai perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ).¹ Sebagai gambaran besarnya dana masyarakat yang terlibat, laporan akhir tahun Bapepam menguraikan bahwa total nilai transaksi di BEJ sampai dengan tanggal 28 Desember 2005 tercatat mencapai Rp. 405,3 triliun, meningkat 64,09% dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan nilai transaksi harian tahun ini mengalami peningkatan sebesar 63,73% sehingga menjadi Rp. 800,8 triliun per tanggal 28 Desember 2005.²

Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai pasar yang memperjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak.³ Sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk yang diperjual belikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di bursa efek.⁴

¹ Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), hlm. 14.

² Hartarto Sastrosoenarto, *Industrialisasi Serta Pemberdayaan Sektor Pertanian dan Jasa Menuju Visi Indonesia 2030* (Jakarta: Gramedia, 2006) hlm. 183.

³ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, cetakan I (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 18.

⁴ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, (Semarang: Salemba Empat, 1998), hlm. 25.

Pasar modal merupakan institusi ekonomi yang mempromosikan efisiensi pembentukan dan alokasi modal. Pasar modal memungkinkan pemerintah dan industri untuk meningkatkan modal jangka panjang guna membiayai proyek-proyek baru. Apabila sumber daya modal tidak tersedia dalam sebuah perekonomian, khususnya di sektor industri yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas serta permintaan agregat meningkat, maka tingkat ekspansi perekonomian akan tidak bisa dilakukan karena sektor industri tidak memiliki kemampuan untuk menambah modal dalam jangka panjang. Kemampuan pasar modal untuk menyediakan modal pembiayaan jangka panjang memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan produksi. Secara agregat, kemampuan untuk memperluas usaha akan mendorong peningkatan pendapatan nasional perekonomian.

Secara faktual, pasar modal telah menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial dunia) pada dunia ekonomi modern dewasa ini yang tidak hanya dibutuhkan oleh sektor investasi namun juga pada sektor industri jasa, perbankan, manufaktur, perdagangan dan lain sebagainya, demikian halnya di Indonesia.

Perkembangan zaman yang semakin menuntut perbaikan mutu hidup sejalan dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dari segi konsumsi dan produksi baik berupa barang maupun jasa, sampai pada kebutuhan investasinya. Di Indonesia sendiri telah terbukti dengan terjadinya peningkatan jumlah transaksi di BEJ baik saham tahunan

maupun saham harian. Akhir-akhir ini sektor jasa juga menjadi bagian besar dari sektor ekonomi yang didukung oleh berbagai sektor yang lain.

Sektor jasa diantaranya meliputi bidang perdagangan, pergudangan, transportasi, komunikasi dan keuangan yang merupakan komponen-komponen tradisional dari kegiatan jasa. Kegiatan ekonomi di bidang jasa yang pada saat ini sedang mengalami perkembangan diantaranya adalah *advertising* atau periklanan, *marketing* atau pemasaran, manajemen dan berbagai macam jasa konsultasi. Sektor jasa memberikan input pada pertanian dan industri dan peranan sektor jasa pada PDB mencapai 40% pada tahun 2004.⁵

Bangkitnya ekonomi Islam telah memberikan warna baru di dunia pasar modal serta menjadi fenomena yang menggembirakan, terutama bagi Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, yaitu dengan adanya saham-saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Hal ini juga didukung oleh badan pengawas pasar modal (BAPEPAM) yang telah diwujudkan pada bulan oktober 2004 lalu, secara resmi telah membentuk unit khusus setingkat Eselon IV yang membawahi pengembangan kebijakan pasar modal syariah di pasar modal Indonesia dan makin berkembang hingga saat ini dengan berbagai keputusan yang telah dikeluarkan mengenai efek syariah.⁶

⁵ Hartarto Sastrosoenarto, *Ibid.*, hlm. 296

⁶ Ngapon, "Semarak Pasar Modal Syari'ah," www.bapepam.go.id, terbit 19 April 2005, akses 23 Oktober 2008

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam membangun perekonomian suatu negara melalui penciptaan suatu fasilitas bagi keperluan industri dan keseluruhan entitas dalam memenuhi permintaan dan penawaran modal. Beberapa fungsi pasar modal antara lain⁷ : Sebagai penghimpun dana, sarana investasi, pemerataan pendapatan, pendorong investasi.

Fungsi pasar modal tersebut dapat berjalan efektif jika perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalamnya mampu memberikan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang ada, dan merupakan bagian penting dalam perkembangan pasar modal. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK No. 1 paragraf 05, 2007).

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini : a) neraca, b) laporan laba-rugi, c) laporan perubahan ekuitas, d) laporan arus kas dan e) catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 1 paragraf 07, 2007). Salah satu informasi yang sangat berguna bagi investor yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah pengumuman laba dan arus kas. Laba (*earning*) dan arus kas (*cash flow*) yang diperoleh suatu

⁷ *Ibid.*

perusahaan merupakan informasi yang menarik, karena selain dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kinerja manajemen, *earning* dapat berpengaruh terhadap besarnya dividen yang akan diterima oleh investor. Sedangkan arus kas berpengaruh terhadap kemampuan likuiditas perusahaan untuk membagi dividen tunai, akibatnya besarnya laba dan arus kas akan berpengaruh terhadap harga saham dan *return* saham.

Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditur, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba (*sustainable earnings*) di masa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.⁸ Laba tahunan memiliki kandungan informasi, apabila pengumuman laba akan menyebabkan perubahan reaksi investor terhadap distribusi aliran kas di masa yang akan datang, yang akan menyebabkan perubahan harga saham di sekitar tanggal pengumuman diharapkan lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan harga saham di luar tanggal pengumuman.⁹

Penelitian Ball dan Brown yang menguji tentang laba dan harga saham menunjukkan bukti empiris bahwa keduanya mempunyai hubungan

⁸ Penmann dalam Handayani Tri Wijayanti, "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi Dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrual, dan Arus Kas," *SNA IX Padang* (Agustus 2006), hlm. 2.

⁹ Indra, & Fazli Syam, "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi Nilai," *SNA VII Denpasar Bali*, (Desember 2004), hlm. 931-947.

signifikan positif. Hal ini berarti naik turunnya laba akan mempengaruhi naik turunnya harga saham secara searah. Besarnya kekuatan hubungan laba akuntansi dan harga saham dalam literatur akuntansi dan keuangan diukur dengan menggunakan koefisien respon laba (*earning respon koefisien*).¹⁰

Penelitian mengenai koefisien respon laba berkembang cepat dan menarik untuk diamati karena koefisien respon laba berguna dalam analisis fundamental oleh investor dalam model penilaian untuk menentukan reaksi pasar atas informasi laba suatu perusahaan, sehingga dapat diketahui kemungkinan besar kecilnya respon harga saham atas informasi laba perusahaan tersebut.¹¹ Scott dalam Mulyani, dkk. menyatakan bahwa ERC mengukur besarnya *abnormal return saham*¹² dalam merespon komponen kejutan dari laba yang dilaporkan perusahaan. Penelitian *earning respon coefficient* selalu dihubungkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, meliputi : Persistensi laba, Pertumbuhan laba akuntansi, Struktur modal, Risiko Beta, dan Ukuran perusahaan.¹³

¹⁰ Fita Setiati, dan Indra Wijaya Kusuma, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh," *SNA VII Denpasar Bali* (Desember 2004), hlm.915.

¹¹ Margaretta Jati Palupi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba : Bukti Empiris pada Bursa," *Jurnal Ekubank*, Vol. 3 (November 2006), hlm. 10.

¹² *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal, atau merupakan selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi di *return* ekspektasi.

¹³ Mulyani, Asyik, dan Andayani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Earning Respon Coefficient* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11:1 (Juni 2007), hlm. 37.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba, diantaranya: persistensi laba akuntansi, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, risiko kegagalan perusahaan (*default risk*), risiko sistematis perusahaan. Namun pada penelitian ini terdapat perbedaan, yaitu terletak pada jenis sampel yang dipakai. Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil sampel di Daftar Efek Syariah yang berupa saham, sesuai dengan keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Tanggal 30 Mei 2008, NOMOR: KEP-194/BL/2008 TENTANG DAFTAR EFEK SYARIAH, yaitu pada saham perusahaan yang termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi yang merupakan sektor industri dengan jumlah perusahaan terbanyak diantara sektor industri lainnya yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah tersebut, yaitu sebanyak 48 perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penyusun akan mencoba menganalisis laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan rugi-laba pada tahun 2006-2007 terhadap reaksi pasar saham pada daftar efek syariah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba pada perusahaan yang termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi. Maka penelitian ini mengambil judul: **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOEFISIEN RESPON LABA PADA SAHAM-SAHAM SYARIAH. (Studi Empiris Pada Daftar Efek Syariah, Bursa Efek Indonesia)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Persistensi laba mempengaruhi koefisien respon laba?
2. Apakah Pertumbuhan laba mempengaruhi koefisien respon laba?
3. Apakah *Default risk* mempengaruhi koefisien respon laba?
4. Apakah Risiko beta mempengaruhi koefisien respon laba?
5. Apakah Ukuran perusahaan mempengaruhi koefisien respon laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan pengaruh persistensi laba terhadap koefisien respon laba.
2. Menjelaskan pengaruh pertumbuhan laba terhadap koefisien respon laba.
3. Menjelaskan pengaruh *default risk* terhadap koefisien respon laba.
4. Menjelaskan pengaruh risiko beta terhadap koefisien respon laba pada industri perdagangan, jasa dan investasi.
5. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap koefisien respon laba.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi investor dan calon investor, berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba pada industri perdagangan, jasa dan investasi,

sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan transaksi di pasar modal untuk mencapai efisiensi dalam penanaman modal yang dilakukan.

2. Bagi kalangan akademik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian pasar modal syariah pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang koefisien respon laba pada industri perdagangan, jasa dan investasi.

D. Telaah Pustaka

Banyak peneliti di luar negeri yang telah meneliti tentang ruang lingkup laba seperti Ball dan Brown dalam Mulyani, Asyik, dan Andayani yang mengungkapkan tentang isi informasi dengan analisis apabila perubahan *unexpected earning* positif maka memiliki *abnormal rate of return* rata-rata positif dan jika tidak memiliki isi informasi yaitu negatif, maka memiliki *abnormal rate of return* negatif dan pasar modal berfokus pada determinan *Earning Respon Coefficient* (ERC).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ERC bervariasi secara *cross sectional*. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa ERC bergantung pada tingkat persistensi laba, prediktabilitas laba, kovarian saham dengan *return* pasar, pertumbuhan perusahaan serta karakteristik industri.¹⁴

Mulyani, Asyik, dan Andayani dalam penelitiannya dengan sampel 51 perusahaan manufaktur di BEJ dalam kurun waktu yang digunakan

¹⁴ Mulyani, Asyik, dan Andayani,, hlm. 35.

mulai tahun 2001-2005 menerangkan bahwa persistensi laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif pada koefisien respon laba, sedangkan struktur modal dan risiko berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba. Namun dalam penelitiannya tidak terjadi hal yang sama pada variabel pengembangannya yaitu kualitas auditor, dengan hasil bahwa variabel tersebut tidak mempengaruhi koefisien respon laba.¹⁵

Naimah dan Utama, hasil pengujiannya dengan sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 1994-2002, menunjukkan bahwa laba akuntansi dan nilai buku ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham serta dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan profitabilitas perusahaan, ketiganya berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba akuntansi. Penggabungan laba dan nilai buku ke dalam satu model penilaian akan memberikan informasi yang penting dan koefisien respon laba ditemukan lebih besar pada perusahaan besar.¹⁶

Setiati dan Kusuma dalam penelitiannya pada 116 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta periode 1996-2001, kemudian dikelompokkan menjadi dua sebagai perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang diprosikan pada IOS masing-masing sampel. Hasilnya

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 43.

¹⁶ Zahroh Naimah dan Sidharta Utama, "Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta," *SNA IX Padang* (Agustus 2006), hlm. 17-19.

menunjukkan bahwa, persistensi laba berpengaruh signifikan positif pada kedua jenis perusahaan tersebut, namun struktur modal (*leverage*) berpengaruh negatif. Sedangkan faktor lainnya yaitu prediktabilitas laba, pertumbuhan laba dan *size* berpengaruh signifikan positif pada perusahaan bertumbuh, namun terjadi sebaliknya pada perusahaan tidak bertumbuh.¹⁷

Palupi dalam hasil analisisnya pada 106 perusahaan dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEJ (kecuali pada industri jasa perbankan) dalam kurun waktu 1989-2003, menyebutkan bahwa secara signifikan koefisien respon laba dipengaruhi oleh risiko sistematis dan persistensi laba yang berpengaruh positif. Sedangkan faktor prediktabilitas laba, kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan risiko kegagalan memberikan pengaruh negatif atas koefisien respon laba, sekalipun pengaruh tersebut tidak signifikan.¹⁸

Murwaningsari meneliti 60 perusahaan manufaktur di BEJ, bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap ERC yaitu *leverage* (hutang) dan *size* (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan negatif, kemudian *disclosure* (suka rela) dan *timelines* (ketepatan waktu) berpengaruh signifikan positif terhadap ERC. Dalam penelitiannya juga menggunakan variabel kontrol, diantaranya persistensi laba yang

¹⁷ Fita Setiati, dan Indra Wijaya Kusuma,, hlm. 925-926.

¹⁸ Margareta Jati Palupi,, hlm. 27.

berpengaruh signifikan negatif dan pertumbuhan laba yang berpengaruh signifikan positif.¹⁹

Chandrarin meneliti 225 perusahaan manufaktur dan non manufaktur (dagang dan jasa) yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 1993-1996. Hasil penelitiannya tentang laba (rugi) selisih kurs sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba akuntansi, dan hal ini terbukti berpengaruh, demikian juga pada persistensi laba, prediktabilitas laba, dan pengaruh industri. Sedangkan pada beberapa faktor yang lain yaitu pertumbuhan laba, risiko, *leverage*, dan *size* tidak berpengaruh signifikan.²⁰

Jaswadi meneliti 47 perusahaan dari berbagai jenis industri yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan 1991-2002. Hasil penelitiannya tentang dampak *earning reporting lags* terhadap koefisien respon laba, bahwa *earning reporting lags* tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba baik pada periode tengah tahunan maupun periode tahunan. Adapun beberapa variabel lain yang diujikan dalam penelitiannya yaitu persistensi laba, terbukti berpengaruh terhadap ERC pada periode tahunan, namun tidak terjadi pada periode tengah tahunan. Prediktabilitas laba, *leverage*, risiko beta, dan ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap ERC pada kedua periode tersebut.

¹⁹ Etty Murwaningsari, "Pengujian Simultan: Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Respon Coefficient," *SNA XI Pontianak Kalimantan Barat*, hlm. 22.

²⁰ Grahita Chandrarin, "Laba (rugi) selisih kurs sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi koefisien respon laba akuntansi : bukti empiris dari pasar modal Indonesia," Disertasi doktor Universitas Gajah Mada Yogyakarta (2001), hlm. 84-90.

Pertumbuhan laba terbukti berpengaruh pada periode tengah tahunan, namun tidak terjadi pada periode tahunan.²¹

Nugrahanti meneliti 47 perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di BEJ dengan periode pengamatan 2001-2002 (menggunakan data triwulanan) tentang hubungan antara luas ungkapan sukarela terhadap ERC. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hal ini berhubungan negatif, namun secara statistik tidak signifikan. Adapun beberapa variabel lain yang diuji pengaruhnya terhadap ERC adalah persistensi laba, risiko sistematis, *leverage*, dan *growth* yang terbukti tidak berpengaruh terhadap ERC. Namun pada variabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC.²²

Syukur meneliti 241 perusahaan dari industri manufaktur, jasa dan perdagangan tentang karakteristik industri dan koefisien respon laba pada pasar modal Indonesia. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* keuangan, pertumbuhan laba, dan persistensi laba berpengaruh signifikan positif terhadap ERC. Faktor-faktor yang lain diantaranya *leverage* operasional, prediktabilitas laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap ERC.²³

²¹ Jaswadi, "Dampak *Earning Reporting Lags* terhadap Koefisien Respon Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesian*, Vol. 7 (September, 2004), hlm. 308-312

²² Yeterina Widi Nugrahanti, "Hubungan Antara Luas Sukarela dalam Laporan Tahunan dengan Earning Respon Coefficient dan Volume Perdagangan pada saat Pengumuman Laba," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII (September 2006), hlm. 167-168.

²³ Abdul Syukur, "Karakteristik Industri dan Koefisien Respon Laba Akuntansi : Studi Empirik pada Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Th. XI, Vol. 1 (Januari, 2007), hlm. 49-50.

Dalam penelitian ini, penyusun mencoba mereplikasi penelitian yang dilakukan Mulyani, Ayik, dan Andayani yang menganalisis enam variabel yang mempengaruhi koefisien respon laba, yaitu persistensi laba, pertumbuhan laba, risiko beta, *default risk* (struktur modal), ukuran perusahaan, dan kualitas auditor. Namun pada penelitian ini, penyusun tidak menyertakan kualitas auditor sebagai salah satu variabel independen, dan berdasarkan penelitiannya, Mulyani dkk. menemukan bahwa kualitas auditor tidak mempengaruhi koefisien respon laba. Adapun obyek penelitiannya adalah pada saham-saham syariah bursa efek Indonesia dalam industri jasa, perdagangan, dan investasi selama tahun 2006-2007.

E. Kerangka Teori

Laba akuntansi merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh satu perusahaan dengan pengeluaran yang menjadi beban perusahaan dalam periode yang sama. Laba yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran para penanam modal, karena dengan laba yang tinggi berarti kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen yang lebih besar semakin tinggi, akibatnya investor selalu mengharapkan terjadi peningkatan laba perusahaan setiap tahun.

Perusahaan yang membandingkan perolehan laba pada tahun sekarang dengan tahun sebelumnya akan menemui adanya korelasi positif dengan pergerakan harga sekuritas, artinya jika laba mengalami kenaikan, maka rata-rata *abnormal return* juga akan meningkat, dan peningkatan tersebut terjadi sepanjang tahun. Sebaliknya jika perubahan laba tersebut

berupa penurunan, maka tingkat *abnormal return* juga mengalami penurunan terus sepanjang tahun.

Salah satu pengujian informasi laba adalah dengan menggunakan pendekatan asosiasi atau sering disebut pula dengan studi koefisien respon laba (*earning respon coefficient*), selanjutnya disingkat dengan ERC, yaitu koefisien yang mengukur *return* saham terhadap setiap rupiah laba atau laba kejutan (*unexpected earning*).²⁴ Scott dalam Mulyani, Asyik dan Andayani, memberikan pengertian bahwa ERC sebagai ukuran atas tingkat *return abnormal* saham dalam merespon komponen *unexpected earning*.²⁵

Teori *signaling* merupakan salah satu teori struktur modal yang dikembangkan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa *insider* perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor luar.²⁶ Teori ini berlandaskan pada adanya permasalahan *asymmetric information* antara manajer yang *well informed* dan investor luar *poorly-informed*, karena manajer tidak menyampaikan informasi secara penuh terhadap hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga ada kecenderungan memberikan penilaian yang rendah pada perusahaan yang berkualitas bagus dan berkualitas rendah (*pooling*

²⁴ Suwardjono, *Teori Akuntansi, Perekayasa Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 492.

²⁵ Mulyani, Asyik, dan Andayani,, hlm. 3.

²⁶ Zaenal Arifin, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005) hlm. 11.

equilibrium).²⁷ Maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai sinyal terhadap suatu peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Sebagai implikasi dari rasionalisasi *signaling*, bahwa laba akuntansi mampu memberikan informasi terhadap nilai perusahaan, perolehan laba yang tinggi, memungkinkan perolehan pendapatan (*return*) yang besar juga (dalam pengukuran determinan ERC). Dengan demikian bagi investor akan menangkap sinyal bahwa dividen yang diterima juga akan besar ketika investasi dilakukan pada perusahaan tersebut.

Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap ERC terkait dengan teori *signaling*, dengan asumsi segala informasi akan direspon oleh pasar, yaitu :

1. Persistensi laba, merupakan revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa depan (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba akuntansi tahun berjalan (*current earnings*). Persistensi laba ditemukan memiliki hubungan yang positif dengan koefisien respon laba (ERC), karena semakin persisten atau semakin permanen laba perusahaan masa depan dengan laba tahun sebelumnya, maka akan semakin tinggi ERC. Kepermanenan laba mencerminkan kualitas laba yang diperoleh dari waktu ke waktu dan bukan karena suatu peristiwa

²⁷ Perusahaan yang berkualitas bagus dan berkualitas jelek dimasukkan dalam “pool” penilaian yang sama.

tertentu saja.²⁸ Persistensi laba merupakan salah satu komponen nilai prediksi laba dalam menentukan kualitas laba, sehingga investor akan menangkap sinyal positif untuk perolehan dividen yang akan diterima.

2. Pertumbuhan laba, merupakan salah satu analisis rasio yang menjadi pertimbangan investor untuk melakukan keputusan ekonomi. Hal ini diproksikan pada rasio *market to book ratio* yang diperoleh dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Perusahaan yang terus-menerus tumbuh dapat dengan mudah menarik modal, dan ini merupakan sumber pertumbuhan. Informasi laba pada perusahaan-perusahaan ini akan direspon positif oleh pemodal. Dengan rasio tersebut Collins dan Kothari menemukan hubungan positif antara ukuran ini dengan ERC.²⁹ Ketika laporan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan, hal ini merupakan salah satu representasi dari perolehan laba perusahaan yang memiliki kemungkinan mengalami peningkatan pula, sehingga akan memberikan sinyal pada investor maupun calon investor bahwa dividen yang akan dibayarkan meningkat.
3. Pengukuran risiko kegagalan perusahaan (*Default risk*), merupakan pengukuran yang diproksikan pada *leverage*, yaitu dengan menggunakan kombinasi utang dan aktiva dalam struktur keuangan

²⁸ Rahmat Febrianto dan Erna Widiastuty, "Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor," *SNA VIII Solo* (September 2005), hlm. 5.

²⁹ Zahroh Naimah dan Sidharta Utama,, hlm. 8.

jangka panjang perusahaan serta lebih menggambarkan target komposisi utang dan aktiva dalam jangka panjang perusahaan.

Struktur modal diproksikan pada *leverage*, ketika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi berarti memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modal, sehingga reaksi yang diberikan investor juga kecil. Dengan demikian *leverage* berpengaruh negatif terhadap koefisien respon laba, hal ini dapat terjadi ketika prosentase utang lebih besar dibandingkan dengan total aktivanya karena jika hal ini terjadi maka risiko perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya semakin besar, dan ini menurunkan kualitas laba akuntansi.³⁰

4. Risiko Beta, pengertiannya menurut Weston dan Brigham adalah kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak menguntungkan. Beta merupakan suatu pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.³¹

Investor akan mengurangi tingkat risiko yang diterimanya dengan mempertimbangkan risiko spesifik suatu perusahaan dalam keputusan investasinya. Sensitivitas investor terhadap informasi mengenai perusahaan berisiko kecil akan lebih besar karena perusahaan dengan risiko lebih kecil lebih dipercaya. Beberapa penelitian mengenai risiko (beta) secara empiris terbukti berpengaruh negatif terhadap ERC.³²

³⁰ Abdul Syukur,, hlm. 48.

³¹ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta : BPF, Edisi ketiga), hlm. 265.

³² Margareta Jati Palupi,, hlm. 15.

Investor akan memberikan reaksi yang negatif ketika sinyal yang diperoleh dari manajer bahwa perusahaan sedang mengandung risiko sistematis tinggi, meskipun kemungkinan perolehan *return*nya juga tinggi. Hal ini terjadi karena risiko sistematis tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik, dikarenakan risiko tersebut terjadi di luar perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Besar kecilnya ukuran perusahaan akan mempengaruhi akses perusahaan tersebut ke pasar modal sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam memperoleh dana yang dibutuhkan, dan diyakini akan mampu memperoleh tingkat keuntungan yang lebih besar dibanding perusahaan dengan *size* yang lebih kecil, hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang lebih besar akan mampu menggunakan teknologi yang lebih maju, sumber daya manusia yang lebih profesional, kemampuan melakukan promosi dan periklanan yang lebih baik dan sebagainya.³³

Namun demikian, ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh positif terhadap koefisien respon laba karena hal ini terjadi ketika penelitian yang dilakukan menggunakan *long window* karena informasi mengenai perusahaan besar yang tersedia sepanjang tahun, menyebabkan reaksi pasar yang tidak begitu besar di sekitar tanggal pengumuman laba., dan akan terjadi sebaliknya pada penelitian yang

³³ Indarto, "Pengaruh Size dan Rasio PBV Terhadap *Return* dan *Earning*," Tesis S2 Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1999), hlm. 55.

menggunakan *short window* karena sumber informasi yang utama mengenai perusahaan kecil bagi investor adalah laporan keuangan sehingga pada saat pengumuman laba, informasi tersebut akan lebih direspon daripada informasi laba perusahaan besar.³⁴ Penelitian ini menggunakan *short window* sehingga reaksi investor atas informasi laba perusahaan kecil akan lebih besar dibandingkan atas informasi laba perusahaan besar. Ukuran perusahaan akan memberikan sinyal terhadap perolehan laba yang juga sebagai representasi kandungan aktiva yang dimiliki perusahaan, karena informasi yang dimiliki juga banyak, sehingga ini juga mempengaruhi reaksi investor.

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah dan kerangka teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis alternatif penelitian sebagai berikut:

H_{a1} = Persistensi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba.

H_{a2} = Pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap koefisien respon laba.

H_{a3} = *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba.

H_{a4} = Risiko beta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba.

³⁴ Margareta Jati Palupi,, hlm. 14

H_{a5} = *Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap koefisien respon laba.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat penelitian

Ditinjau dari data dan analisisnya, penelitian ini termasuk jenis *field research*. Pada penelitian ini menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan menguji pengaruh yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini bersifat pemaparan hubungan antara variabel dependen atau dan variabel independen. Dalam penelitian ini koefisien respon laba sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh persistensi laba, pertumbuhan laba, *default risk*, risiko beta, dan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel independen.

2. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data secara tidak langsung dari perusahaan atau data diambil dari pihak ketiga. Data ini berupa data saham perusahaan yang tergabung dalam daftar efek syariah yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK yang dipublikasikan di www.bapepam.go.id, dengan komponen data yang diperlukan antara lain:

- a. Data laporan keuangan tahunan publikasian melalui www.idx.co.id untuk periode triwulanan yaitu laporan laba rugi dan neraca selama tahun 2006-2007.

- b. Data beta koreksi dan *abnormal return* koreksi metode pasar (*market model*). Untuk ARPKOR, *return* ekspektasian yang digunakan adalah *return* ekspektasian dari persamaan regresi dengan Beta yang sudah dikoreksi, yaitu BETAKOREK, serta harga dan *return* saham harian yang diperoleh dari Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) Fakultas Ekonomi UGM.
- c. Data saham yang diperdagangkan serta saham perusahaan yang beredar dari *Indonesian Capital Market Direktory (ICMD)* untuk mendapatkan data *market capitalization* di pojok BEJ Universitas Islam Indonesia, serta sumber-sumber lain yang relevan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Tanggal 30 Mei 2008, NOMOR: KEP-194/BL/2008 TENTANG DAFTAR EFEK SYARIAH. Sedangkan sebagai sampel adalah pada saham perusahaan yang termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah nonprobabilitas atau secara tidak acak, yaitu elemen-elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel³⁵ serta memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti, diantaranya adalah :

³⁵ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2001), hlm. 120.

- a. Saham perusahaan dalam Daftar Efek Syariah sesuai keputusan Bapepam NOMOR: KEP-194/BL/2008 yaitu perusahaan yang termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan neraca, laba-rugi, dan tanggal publikasi laporan keuangan triwulanan tahun 2006-2007.
- c. Perusahaan yang menerbitkan harga dan *return* saham harian selama periode penelitian.

Tabel. 1.1
Perhitungan Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (Tanggal 30 Mei 2008, NOMOR: KEP-194/BL/2008 TENTANG DAFTAR EFEK SYARIAH)	188
Perusahaan dalam industri jasa, perdagangan, dan investasi.	48
Laporan keuangan tidak lengkap yang tidak dapat diakses pada periode pengamatan	(2)
Perusahaan yang tidak memiliki tanggal publikasi laporan keuangan	(1)
Perusahaan yang tidak menerbitkan harga dan return saham harian selama periode pengamatan	(19)
Jumlah sample perusahaan	26

4. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel dependen

Earning Respon Coefficient (ERC) adalah variabel dependen yang besarnya diperoleh dari dua persamaan. Tahap pertama menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) masing-masing sampel untuk mengestimasi *return* ekspektasi dengan

periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah tanggal

pelaporan :
$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{-5}^{+5} AR_{it}$$

Dalam hal ini:

$CAR_{i(-5,+5)}$ = *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan ± 5 hari dari tanggal publikasi laporan

AR_{it} = *abnormal return* perusahaan i pada hari t

untuk selanjutnya menghitung *unexpected earning* (UE) dan *return*

tahunan (Rt), yaitu :

$$UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{t-1}}{E_{t-1}}$$

Dalam hal ini :

UE_{it} = *Unexpected earning* perusahaan i pada periode t

E_{it} = *Earning* perusahaan i pada periode t

E_{t-1} = *Earning* perusahaan i pada periode t-1

Sedangkan :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dalam hal ini :

R_{it} = *return* perusahaan i periode t

P_{it} = harga penutupan saham perusahaan i pada periode t

P_{it-1} = harga penutupan saham perusahaan i pada periode t-1

Besarnya koefisien respon laba (ERC) dijelaskan dengan notasi a_1

yang dihitung dari kedua persamaan di atas dengan persamaan

regresi data tiap perusahaan, sehingga :

$$CAR_{i(-5,+5)} = a_0 + a_1UE_{it} + a_2R_{it} + \varepsilon_{it}$$

CAR_i = *abnormal return* kumulatif perusahaan i pada 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan

UE_{it} = laba non ekspektasian perusahaan i pada periode t

R_{it} = *return* saham

a_1 = besarnya nilai koefisien respon laba (ERC)

b. Variabel independen

- 1) Persistensi laba adalah *property* laba yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Persistensi laba diproksikan dengan koefisien dari regresi antara laba akuntansi perusahaan periode sekarang dengan periode sebelumnya.

$$E_{it} = a + bE_{it-1} + \varepsilon$$

Dalam hal ini :

E_{it-1} = laba akuntansi perusahaan i pada tahun sebelum tahun t

E_{it} = laba akuntansi perusahaan i pada tahun t

b = koefisien ukuran persistensi laba

- 2) Pertumbuhan laba adalah variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Variabel ini diproksikan pada *Market-to-Book Value Ratio* masing-masing perusahaan akhir periode laporan keuangan. Untuk perhitungannya diperoleh dari rasio *Market Capitalization*

(harga saham dikalikan dengan total saham beredar) terhadap *Book Value of Equity* (total ekuitas akhir tahun).³⁶ Proksi ini dipilih karena penilaian pasar terhadap kemungkinan bertumbuh suatu perusahaan nampak dari harga saham yang terbentuk sebagai suatu nilai ekspektasi terhadap manfaat masa depan yang akan diperolehnya.³⁷ Secara matematis dirumuskan:

Market Capitalization = harga saham X total saham beredar

$$\text{Market-to-Book Value Ratio} = \frac{\text{Market Capitalization}}{\text{Book Value of Equity}}$$

- 3) *Default risk*, variabel ini diproksikan pada *leverage*. *Leverage* adalah rasio total utang dengan total aktiva perusahaan.

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- 4) Risiko (β), diproksikan pada beta koreksian sebagai variabel risiko sistematis perusahaan, dan data beta koreksian ini telah tersedia di pusat data PPA UGM.
- 5) Besaran perusahaan (*size*) adalah variabel yang diproksikan dengan total aset perusahaan. Total aset dipilih sebagai proksi ukuran perusahaan karena tujuan penelitian mengukur ukuran ekonomi perusahaan. Untuk perhitungannya menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, agar tidak terjadi

³⁶ Collins dan Kothari dalam Etty Murwaningsari,, hlm. 13

³⁷ Margareta Jati Pallupi,, hlm. 13.

ketimpangan nilai yang terlalu besar dengan variabel lainnya yang bisa mengakibatkan kebiasaan nilainya, sehingga secara matematis:³⁸

$$Size = \text{Ln} (Asset)$$

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai koefisien respon laba (ERC) untuk setiap tahun amatan (2006-2007) pada masing-masing perusahaan berdasarkan data laporan keuangan yang telah ditentukan..
- 2) Melakukan regresi dengan persamaan:

$$ERC_{it} = \beta_0 + \beta_1 PERST_{it} + \beta_2 GROWTH_{it} + \beta_3 DEFRISK_{it} + \beta_4 SISTRISK_{it} + \beta_5 SIZE_{it} + \varepsilon$$

Dalam hal ini :

ERC_{it} = koefisien respon laba (a_1) suatu perusahaan selama tahun amatan (2006-2007)

$PERST_{it}$ = persistensi laba perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2006-2007)

$GROWTH_{it}$ = tingkat kesempatan pertumbuhan perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2006-2007)

$DEFRISK_{it}$ = risiko kegagalan perusahaan rata-rata selama

³⁸ Collin dan Kothari dalam Mulyani dkk, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2 (Surakarta : UMS, September 2006)

tahun amatan (2006-2007)

$SISTRISK_{it}$ = risiko sistematis perusahaan rata-rata selama tahun amatan (2006-2007)

$SIZE_{it}$ = ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset rata-rata selama tahun amatan (2006-2007)

5. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package For the Social Science*) 11.

6. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan dilakukan lima uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta uji linieritas. Model regresi yang baik akan mendistribusikan normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi heteroskedastisitas dan spesifikasi yang digunakan sudah benar atau tidak. Apabila tidak lolos salah

satu uji asumsi klasik, maka data akan ditransformasikan ke dalam bentuk yang sesuai dengan uji asumsi klasik yang diuji, yaitu :³⁹

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji akan bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah
Ho : variabel residual terdistribusi normal

Ha : variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen yang seharusnya tidak ada agar variabel-variabelnya tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel

³⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : UNDIP, 2005), hlm. 91-119.

independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).

3) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah Durbin Watson Test. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = tidak ada autokorelasi

H_a = ada autokorelasi

(1) Untuk (> 0 autokorelasi positif) :

(a) Jika $DW > d_u$ dengan $dk = n-k-1$ maka H_0 diterima

(b) Jika $DW < d_L$ dengan $dk = n-k-1$ maka H_0 ditolak

(c) Jika $d_L < DW < d_u$ maka tidak dapat diambil

kesimpulan

(2) Untuk (< 0 autokorelasi negatif):

(a) Jika $(4-DW) = d_u$, maka H_0 diterima

(b) Jika $(4-DW) = d_L$, maka H_0 ditolak

(c) Jika $d_L < (4-DW) < d_u$, maka tidak ada kesimpulan

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Model regresi yang baik adalah varian residualnya bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan Uji *Glejser* yaitu dengan meregres nilai *absolute residual* terhadap variabel independennya.

5) Uji Linieritas

Pada model asumsi klasik, uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan melakukan uji ini dapat diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Untuk menguji linieritas digunakan uji *lagrange multiplier*.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) alat uji yaitu : uji statistik F dan uji statistik t.

1) Uji signifikan secara bersama-sama (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (dependen). Tahapan pengujian yang dilakukan adalah:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b) Pengambilan Kesimpulan

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

Adapun persamaan dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut :

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 EP_{it} + \beta_2 EG_{it} + \beta_3 L_{it} + \beta_4 \beta + \beta_5 SIZE_{it} + \varepsilon_i$$

Dalam hal ini :

ERC = koefisien respon laba perusahaan i pada periode t

EP_{it} = persistensi laba perusahaan i pada periode t

EG_{it} = pertumbuhan laba perusahaan i pada periode t

L_{it} = *leverage* perusahaan i pada periode t

B_{it} = beta perusahaan i pada periode t

$SIZE_{it}$ = besaran perusahaan i pada periode t

ε_{it} = komponen *error* perusahaan i pada periode t

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa nilai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.⁴⁰ Nilai t adalah perbandingan antara nilai b (koefisien) dengan *standar error*nya. Jika perbandingan $b/S_b > 2$, atau jika nilai $b > 2$ kali lipat *standar error*nya, maka nilai b tersebut dianggap bermakna atau signifikan.

Sebaliknya jika $b = \text{nol}$ atau kecil sekali atau jika *standar error*nya besar sekali, maka nilai t yang merupakan perbandingan b terhadap S_b akan kecil, maka nilai b tidak

⁴⁰ Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Uman, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 24.

bermakna atau tidak signifikan. Nilai 2 diambil, senada dengan kecenderungan kurva normal dari suatu sebaran data. Secara normal, nilai variabel tergantung (Y) akan tersebar di sekitar rata-rata. Jika suatu variabel (X) dapat menggeser kecenderungan alami variabel Y lebih besar dari 2, baik dari kiri (minus) maupun di kanan rata-rata, maka pengaruh X terhadap Y dianggap nyata pada taraf keyakinan 95 persen.⁴¹ Tahapan yang dilakukan adalah:

a) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

$H_A : b_1 \neq 0$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b) Pengambilan Kesimpulan

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

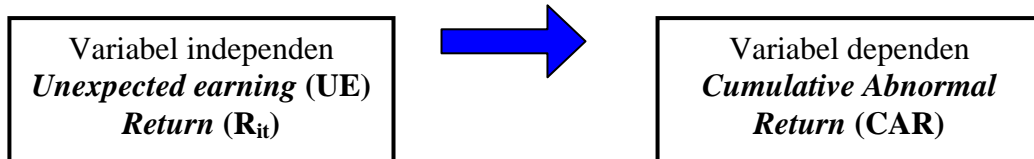
Secara skematis model dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut:

⁴¹ Bambang Setiaji, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif* (Surakarta: Program Pascasarjana UMS, 2004), hlm. 14-16.

Gambar 1.1
Skema model penelitian

Persamaan 1, perhitungan Koefisien Respon Laba (ERC)

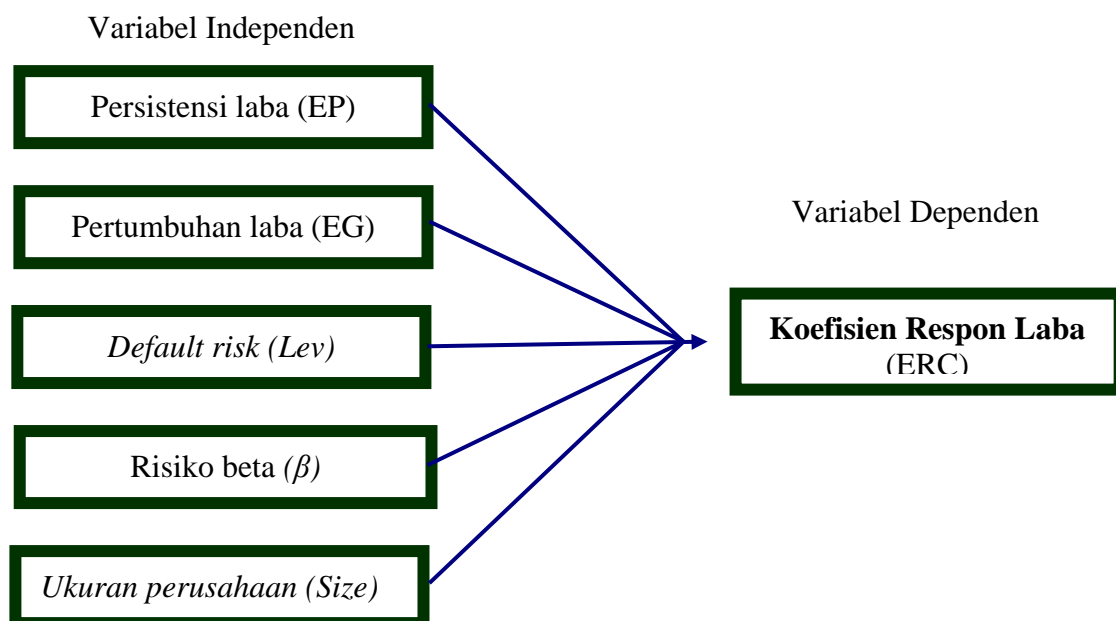
$$CAR_{i(-5,+5)} = a_0 + a_1UE_{it} + a_2R_{it} + \varepsilon_i$$



Ket: a_1 = Koefisien Respon Laba

Persamaan 2, uji hipotesis (perhitungan determinasi ERC)

$$ERC = \beta_0 + \beta_1EP_{it} + \beta_2EG_{it} + \beta_3L_{it} + \beta_4\beta + \beta_5SIZE_{it} + \varepsilon_i$$



H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab kedua berisi kajian teoritik yang membahas beberapa landasan teori dalam penelitian yang terdiri dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan neraca, kemudian unsur laporan keuangan yang berkaitan dengan koefisien respon laba. Selanjutnya penjelasan tentang koefisien respon laba dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penjelasan berikutnya tentang teori *signaling*, kemudian dilanjutkan dengan konsep laba dan saham dalam perspektif Islam.

Bab ketiga berisi gambaran umum obyek penelitian yang akan memaparkan profil pasar modal Indonesia meliputi, pengertian, perkembangan, serta komponen-komponennya. Kemudian mengenai Bapepam-LK beserta salah satu produk berupa Daftar Efek Syariah (DES) serta ketetapan-ketetapan yang ada, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Penjelasan terakhir pada bab ini adalah pengertian industri perdagangan, jasa dan investasi dan perkembangannya di Indonesia.

Bab keempat adalah analisa dan pembahasan, dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dari data yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dari pojok BEJ Fakultas Ekonomi UII, website resmi Bursa Efek Jakarta dan Bapepam serta pusat data PPA Fakultas Ekonomi UGM.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh persistensi laba, pertumbuhan laba, *default risk (leverage)*, risiko beta, dan besaran perusahaan, terhadap *earnings respon coefficient*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persistensi laba berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mulyani, dkk.
- b. Pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Mulyani, dkk. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Jaswadi, Yeterina, dan Eddy Mulwaningsari.
- c. *Default risk* berpengaruh signifikan negatif terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Mulyani, dkk. serta memiliki arah negatif. Hal ini dikarenakan rentang waktu yang digunakan dalam penelitian adalah dalam jangka pendek dan merupakan fungsi balik dari koefisien respon laba.
- d. Risiko beta berpengaruh signifikan negatif terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Mulyani, dkk.
- e. Besaran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Koefisien Respon Laba (ERC). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Mulyani, dkk.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa persistensi laba, pertumbuhan laba, besaran perusahaan, risiko beta dan *default risk (leverage)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *earning respon coefficient* (ERC) dengan nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,000. Adapun besarnya adjusted R square menunjukkan bahwa *earning respon coefficient* dipengaruhi persistensi laba, pertumbuhan laba, *default risk (leverage)*, risiko beta, dan besaran perusahaan sebesar 59% sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan

Peneliti sangat menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *earnings respon coefficient* dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan persistensi laba, pertumbuhan perusahaan, *default risk (leverage)*, risiko beta dan besaran perusahaan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu kurang lebih 2 tahun yaitu tahun 2006 dan 2007, sehingga tidak dapat menunjukkan kondisi atau kecenderungan dalam jangka panjang.
3. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada saham-saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yang tergabung dalam industri perdagangan, jasa dan investasi.
4. Nilai ERC yang signifikan terhadap variabel dependennya yaitu CAR ditemukan hanya pada 2 perusahaan, sedangkan pada 24 perusahaan

lainnya tidak signifikan, kemungkinan hal ini disebabkan penggunaan laba bersih pada perhitungannya, meskipun tidak ada syarat signifikan untuk memperoleh nilai ERC.

C. SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan memasukkan variabel-variabel lain misalnya *corporate governance*, *kara* dan *life cycle* perusahaan sehingga diharapkan *adjusted R square* yang diperoleh akan lebih besar.
2. Periode pengamatan pada penelitian selanjutnya lebih diperpanjang sehingga hasil penelitian diharapkan lebih akurat.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat lebih memperluas populasi maupun sampel dalam penelitian, misalkan tidak ada pembatasan pada sektor industri tertentu.
4. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan laba operasi maupun laba kotor dalam perhitungannya, karena kedua laba tersebut memiliki nominal yang lebih besar yang kemungkinan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *abnormal returnnya* sehingga hasilnya juga bisa lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama R.I, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Penerbit J-ART, 2004.

Akuntansi

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1*, edisi 4, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Suwardjono, *Teori Akuntansi, Perekrayasaan Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1989.

Manajemen Keuangan

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Margareta, Farah, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, Jakarta: Grasindo, 2007.

Muhamad, *Dasar-dasar Keuangan Islam*, edisi ke-1, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Munawir S., *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1986.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, edisi 4, Cetakan I, Yogyakarta: BPFE, 1996.

Sartono R. Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi 4, Cetakan I, Yogyakarta :BPFE, 2001.

Sutrisno, *Manajemen Keuangan, teori, konsep dan aplikasi*, Yogyakarta : EKONISIA, 2000.

Investasi Pasar Modal

Ahmad, Kamaruddin, S.E., *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, cetakan I, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Arifin, Zaenal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Yogyakarta : EKONISIA : 2005

- Fakhrudin, M. dan M. Sopian Hadianto, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*, Buku I, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ke-3, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.
- Imam Ghozali dan Sugiyanto, *Meneropong Hitam Putih Pasar Modal dan Liku-liku kebijakan Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003.
- Koetin, E. A., *Analisis Pasar Modal*, Cetakan I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.
- Pudjiastuti, Enny dan Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998.
- Syahatah, Husein dan Athiyyah Fayyadh, *Bursa Efek Tuntunan Islam dalam Transaksi di Pasar Modal*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2004.

Metode Penelitian

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Setiaji, Bambang, *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*, Yogyakarta: EKONISIA, 2001

Jurnal dan Karya Ilmiah

Akuntansi Keuangan

- Afiqoh, "Pengaruh Laba dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2002-2006", Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2007.
- Dwi, Christine K.S, "Faktor-faktor Penentu Koefisien Respon Laba," Tesis Universitas Gajah Mada Yogyakarta : 2006.

- Febriyanto, Rahmat dan Erna Widiyastuti, "Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor", *SNA VIII Solo*, September 2005.
- Indra, & Fazli Syam, "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan total Arus Kas dengan Market Value : Studi Akuntansi Relevansi," *Nilai SNA VII Denpasar Bali*, Desember 2004.
- Jaswadi, "Dampak Earning Reporting Lag Terhadap Koefisien Respon Laba," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 3, September 2004.
- Mulyani, Asyik, dan Andayani, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Earning Respon Coefficient Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta," Yogyakarta: *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Juni 2007.
- Mulyani, Sri, "Reaksi Harga Saham Terhadap Perubahan Dividen Tunai dan Dividen Yield di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 2:8, Desember 2003.
- Murwaningsari, Ety, "Pengujian Simultan: Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Earning Respon Coefficient", *SNA XI Pontianak Kalimantan Barat*
- Naimah Zahroh dan Utama, Sidharta "Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan dan profitabilitas persahaan terhadap koefisien respon laba dan koefisien respon nilai buku ekuitas: Studi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta", *SNA IX Padang*, Agustus 2006.
- Palupi Margaretta Jati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba : Bukti Empiris pada Bursa", *Jurnal Ekubank*, Vol. 3, Edisi November 2006.
- Setiati, Fita dan Indra Wijaya Kusuma, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba Pada Perusahaan Bertumbuh dan Tidak Bertumbuh," *SNA VII Denpasar Bali*, Desember 2004.
- Suharli, Michell, "Studi Empiris Terhadap Dua Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Industri Food dan Beverage Di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7: 2, Nopember, 2005.

Manajemen Keuangan dan Pasar Modal

- Indarto, "Pengaruh Size dan Rasio PBV Terhadap Return dan Earning", Tesis Program Ilmu Sosial Pascasarjana UGM Yogyakarta : 1999.
- Khoiriyah, In'amatul, "Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi terhadap Perubahan Harga Saham pada perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index", Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga 2007.

- Naimah, Zahroh, "Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi," *SNA XI Pontianak Kalimantan Barat*
- Robiatul Auliya dan Rodi Hamzah, "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta", *SNA IX Padang*, Agustus 2006.
- Setiawan, "Analisis Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Risiko Sistematis Sebelum dan Selama Krisis", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 19:3, Juli 2004.
- Sunarto, "Pengaruh Porofitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Maret 2001.
- Tarjo, "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*", *SNA IX Padang*, Agustus 2006.
- Telaumbanua, Binsar I. K. dan Sumiyana, "*Event Study*: Pengumuman Laba Terhadap Reaksi Pasar Modal (Study Empiris, Bursa Efek Indonesia 2004-2006)", *SNA XII*,
- Usman, Marzuki, Singih Rhipat, Syahrir Ika, "Pengetahuan Pasar Modal", *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Jakarta: Institut Banking Indonesia, Departemen Keuangan RI, 1997.
- Wijayanti, Wiwid Dwi, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islami Index Periode 2004-2006", Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2008.
- Yeterina Widi Nugrahati, " Hubungan Antara Luas Ungkapan Sukarela Dalam laporan Tahunan Dengan *Earning Respon Coefficient* Dan Volume Perdagangan Pada Saat Pengumuman Laba", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII:2 September 2006

Website

Idris, Tedy Fardiansyah, *Laba Syariah*, www.tazkiaonline.com

<http://economy.okezone.com/index.php/ReadStory/2009/02/16/226/193011/mengintip-capital-gain>

<http://www.stekpi.ac.id/skin/jurnal/Buku-Margaretha-J.P. edit1.doc>

Ngapon, "Semarak Pasar Modal Syariah," <http://www.bapepam.go.id/layanan/warta/2005-april/semarak-syariah.pdf>.

Rizal, Sofyan, "Saham Syariah, Pengertian, Peluang dan Hambatannya di Indonesia", <http://sofrizal.blogspot.com/2007/12/dasar-hukum-pasar-modal-syariah-walah.html>.

Syarif, Ahmad Azhar, *Evaluasi Satu Semester Penerbitan Daftar Efek Syariah Demi Pembangunan Industri Pasar Modal Syariah di Indonesia*, KARIM Review Special Edition, Januari: 2008 <http://www.MES-Masyarakat>

www.jsx.com

www.kadin-indonesia.or.id/id/index.php

Lain-lain

Bustam, Bastian, dkk., *Mari Membangun Usaha Mandiri*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta : EKONISIA, 2002.

Muslih, Abdullah al-, dan Sholah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, alih bahasa Abu Umar Baasyir, Jakarta: Darul Haq, Maret 2004.

Porter, Michael E. dan Agus Maulana, *Strategi Bersaing: Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*, Jakarta: Erlangga, 1980

Sastrosoenarto, Hartarto, *Industrialisasi Serta Pemberdayaan Sektor Pertanian dan Jasa Menuju Visi Indonesia 2030*, Jakarta: Gramedia, 2006.

Lampiran 1

BIOGRAFI TOKOH

1. Dr. Mamduh Hanafi, M.B.A

Dr. Mamduh Hanafi, M.B.A adalah pengajar FE-UGM. Ia masuk sebagai staf pengajar FE-UGM pada tahun 1989. Memperoleh Master of Business Administration dari Temple University USA, tahun 1992 dengan konsentrasi Finance, memperoleh penghargaan Beta Gamma Sigma, The Honor Society for Collegiate School of Business dan mengikuti kursus Banking and Finance di University of Kentucky USA, 1995. Memperoleh PhD di bidang Finance, di University of Rhode Island, 2001. Menjadi visiting scholar, University of Hawaii, 2001.

2. Dr. Imam Ghozali, M. Com, Akt.

Dr. Imam Ghozali, M. Com, Akt adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Magister Management Universitas Diponegoro, Semarang. Saat ini juga menjabat sebagai Deputy Direktur Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Iapun menjadi dosen tetap di beberapa universitas lain. Anggota Dewan Andil PT. Bank BPD Jateng ini juga aktif di bidang penerbitan diantaranya sebagai editor di Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Journal of Accounting, Management and Economic Research* PPAM STIE YO, Media Ekonomidan Bisnis Universitas Diponegoro, dan selain itu ia menjabat sebagai pemimpin redaksi Jurnal Strategi MM Universitas Diponegoro, dan sebagai Ketua Laboratorium Studi Kebijakan Ekonomi (LSKE) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, ia juga aktif di Lembaga Pengkajian dan Pengabdian Semarang (LPPS) yang didirikannya sendiri.

3. Drs. R. Agus Sartono, M.B.A.

Drs. R. Agus Sartono, M.B.A. adalah dosen dan peneliti pada Fakultas Ekonomi dan Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1987. Master of Business Administration (MBA) dari School of Business, Western Carolina University, North Carolina pada tahun 1993. Pada tahun 1994 penulis mengikuti short course di University of Kentucky, Lexington Kentucky USA mengenai Advance Banking Management. Hingga kini penulis menjadi anggota Phi Gamma Mu (International Honor Society in Social Science) dan American Management Association (AMA). Sejak tahun 1995 hingga kini penulis aktif mengajar di Program Magister Management (MM) dan Program Sain (MS) Universitas Gadjah Mada.

4. Drs. Abdul Halim, M.M, Akt

Drs. Abdul Halim, M.M, Akt adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang yang lulus tahun 1986. Tahun 1997 ia lulus program pascasarjana (S2)

Program Studi Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang. Penulis ini aktif mengajar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta untuk program S1 dan S2 Malang. Di samping itu ia juga menjabat sebagai Ketua Program Profesional Universitas Gajayana Malang sejak tahun 2000 sampai sekarang.

Di samping berprofesi sebagai pengajar, ia juga aktif sebagai peneliti. Banyak penelitian yang sudah dilakukannya, antara lain Persepsi Penyaji dan Pemakai Laporan Keuangan di Indonesia terhadap *Current Cost Accounting* tahun 2001. Hasil penelitian ini kemudian di muat dalam majalah Manajemen Usahawan Indonesia, edisi bulan Mei 2002. salah satu hasil penelitian penulis yang terbaru berjudul Profil dan Kendala Industri Kecil Keramik di kota Malang tahun 2002. Saat ini penulis juga masih bekerja di beberapa institusi antara lain sebagai konsultan keuangan dan sistem informasi pada beberapa KPRI Guru di Lumajang tahun 1997 sampai sekarang. Penulis termasuk produktif dalam menerbitkan karya ilmiah baik berupa buku, diktat, maupun modul. Salah satu bukunya yang terbaru antara lain berjudul *Capital Budgeting* yang diterbitkan IDM Surabaya tahun 1992.

5. Dr. Jogiyanto, H.M., M.B.A., Akt

Dr. Jogiyanto, H.M., M.B.A., Akt adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, sarjana akuntansi, M.B.A dengan konsentrasi di *information system* dan doktor bidang akuntansi. Buku-buku yang pernah ditulis diantaranya adalah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Program Komputer untuk Analisis Ekonomi, Statistik dengan Program Komputer (jilid I) dan lain-lain.

6. Muhamad

Beliau lahir di Pati pada tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaanya diraih di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1990, sedangkan gelar Master Ekonomi Islam diraih di Magiser Studi Islam, UII pada tahun 2000. Sekarang sedang menyelesaikan program Doktor Ilmu Ekonomi di UII. Karya ilmiah buku beliau diantaranya, Prinsip Akuntansi Dalam Al-Qur'an, Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Teknik Perhitungan Bagi Hasil, Pengantar Akuntansi Syari'ah, Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam, Zakat Profesi: Wacana Telaah Fiqh Kontemporer, dan Visi Al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis. Aktivitas lain beliau adalah aktif memberikan seminar tentang perbankan dan Bank Islam, Dewan Pengembangan Badan Amil Zakat Provinsi DIY, dan pengembangan manajemen Lembaga Amil Zakat Hidayatullah.

Lampiran 2

TERJEMAHAN

BAB	Halaman	Footnote	Terjemahan
II	56	73	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.
	57	74	Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.
	58	76	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Lampiran 3

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN

SALINAN

KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN NOMOR: KEP- 314/BL/2007

TENTANG

KRITERIA DAN PENERBITAN DAFTAR EFEK SYARIAH KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN,

- Menimbang : bahwa dalam rangka memberikan panduan bagi Pihak yang berinvestasi pada portofolio Efek Syariah, dipandang perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang Kriteria Dan Penerbitan Daftar Efek Syariah;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4372);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3618);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M Tahun 2006;
5. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-130/BL/2006 Tentang Penerbitan Efek Syariah;
- Memperhatikan : Surat Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor: B-250/DSN-MUI/VIII/2007 tanggal 29 Agustus 2007 perihal Pernyataan DSN-MUI Atas Peraturan Bapepam dan LK;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN TENTANG KRITERIA DAN PENERBITAN DAFTAR EFEK SYARIAH.**

PERATURAN NOMOR II.K.1 : KRITERIA DAN PENERBITAN DAFTAR EFEK SYARIAH

1. Daftar Efek Syariah adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam dan LK atau Pihak lain yang diakui oleh Bapepam dan LK.
2. Efek yang dapat dimuat dalam Daftar Efek Syariah meliputi:
 - a. Surat berharga syariah yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Sukuk yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik termasuk Obligasi Syariah yang telah diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebelum ditetapkannya Peraturan ini;
 - d. Efek Beragun Aset (EBA) Syariah;
 - e. Efek berupa saham, termasuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Syariah dan Waran Syariah, yang diterbitkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaan usahanya dilakukan berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal sepanjang Emiten atau Perusahaan Publik tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a Peraturan Nomor IX.A.13;
 - 2) tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang dan atau jasa;
 - 3) tidak melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu; dan
 - 4) tidak melebihi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45%:55%); dan
 - b) total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%; dan
 - f. Efek Syariah yang diterbitkan di luar negeri yang memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.
3. Pihak lain sebagaimana dimaksud dalam angka 5 huruf a butir 2) f) dan angka 5 huruf b butir 2) e) Peraturan Nomor IX.A.13, dapat menerbitkan Daftar Efek Syariah sepanjang Daftar Efek Syariah tersebut:
 - a. tidak memuat Efek yang telah termuat dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan Bapepam dan LK; dan
 - b. disusun dengan menggunakan kriteria yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 Peraturan ini.
4. Untuk menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 Peraturan ini, maka Pihak dimaksud wajib:
 - a. memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) berbentuk badan hukum yang didirikan di Indonesia;
 - 2) memiliki sumber daya manusia yang berkompeten di bidang syariah yang berasal dari dalam perusahaan atau dari luar perusahaan;
 - 3) memiliki Standard Operating Procedure (SOP) penelaahan Daftar Efek Syariah; dan
 - 4) bersedia menjalani *review* yang dilakukan oleh Bapepam dan LK; dan
- b. mengajukan permohonan kepada Bapepam dan LK.
5. Permohonan Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 4 Peraturan ini dan pengajuan penetapan Daftar Efek Syariah oleh Pihak tersebut, disertai dengan dokumen sebagai berikut:
- a. Dokumen yang menyangkut pemohon:
 - 1) fotokopi akta pendirian beserta akta perubahannya;
 - 2) fotokopi dokumen Nomor Pokok Wajib Pajak atas nama pemohon;
 - 3) daftar tenaga yang berkompeten di bidang syariah beserta daftar riwayat hidupnya;
 - 4) surat penunjukan dari direksi pemohon kepada pihak yang berkompeten di bidang syariah jika tenaga yang berkompeten dimaksud berasal dari luar perusahaan pemohon;
 - 5) fotokopi dokumen *Standard Operating Procedure* (SOP) penelaahan Daftar Efek Syariah; dan
 - 6) Surat pernyataan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan bersedia menjalani *review* Bapepam dan LK.
 - b. Dokumen yang menyangkut prosedur dan tata cara penetapan Efek yang masuk dalam Daftar Efek Syariah:
 - 1) Efek yang akan dimuat dalam Daftar Efek Syariah; dan
 - 2) Dokumen kertas kerja penelaahan Efek yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang wajib memuat kriteria yang digunakan dalam penelaahan termasuk tetapi tidak terbatas pada akad dan skema atau struktur masing-masing Sukuk atau Efek Syariah lainnya yang dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah.
6. Bapepam dan LK dapat meminta tambahan dokumen dan atau informasi berkaitan dengan permohonan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 Peraturan ini.
7. Bapepam dan LK dapat menyetujui atau menolak permohonan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 Peraturan ini.
8. Setiap Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 Peraturan ini yang menerbitkan Daftar Efek Syariah dan mempublikasikan Daftar Efek Syariah dimaksud kepada masyarakat, wajib mengumumkan setiap perubahan atas Daftar Efek Syariah yang diterbitkannya paling sedikit dalam satu surat kabar berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat akhir hari kerja kedua setelah perubahan terjadi.
9. Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 Peraturan ini yang menerbitkan Daftar Efek Syariah wajib menyimpan seluruh dokumen yang terkait dengan Efek dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkannya untuk jangka waktu paling kurang 5 (lima) tahun.

10. Setiap Pihak yang menerbitkan indeks Efek Syariah atau menyusun daftar portofolio investasi Efek Syariah wajib menggunakan Daftar Efek Syariah yang disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan ini.
11. Bapepam dan LK berwenang:
 - a. mencabut persetujuan yang telah diberikan kepada Pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 3 Peraturan ini, jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran; dan atau
 - b. memerintahkan kepada Pihak yang memperoleh persetujuan untuk menerbitkan Daftar Efek Syariah untuk mengeluarkan Efek yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam angka 2 Peraturan ini dari Daftar Efek Syariah yang diterbitkannya.
12. Dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Bapepam dan LK berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap Pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini atau Pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran ketentuan peraturan ini.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 31 Agustus 2007
**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany
NIP 060063058

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Umum

ttd.

Prasetyo Wahyu Adi Suryo
NIP 060076008

PROFIL PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode	Nama Perusahaan	Keterangan
1	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk.	Perusahaan menjalankan usahanya dalam bidang penerbitan dan percetakan pers dan non pers, termasuk perfilman, periklanan dan informasi multimedia. Perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2006 dan 2007 sebesar Rp. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sejumlah 1.152.000.000 saham. Pada tahun 2007 dan 2006.
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	Perusahaan bergerak dalam bidang pendis-tribusi produk farmasi dan perdagangan umum dan saat ini berkonsentrasi pada perdagangan batu bara.
3	ANTA	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	Kegiatan perusahaan dan anak perusahaan ("Group") meliputi jasa pelayanan dalam bidang pariwisata, terutama meliputi penjualan tiket, menyelenggarakan tur domestik dan internasional, pengurusan dokumen, perjalanan, pengurusan penyelenggaraan seminar, serta jasa penyelenggaraan konferensi, rapat dll.
4	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain.
5	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk	Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pariwisata antara lain menyusun dan menjual paket wisata luar negeri, menyelenggarakan dan menjual pelayanan wisata, pemanduan wisata, menyediakan fasilitas sewa mobil untuk wisatawan dll.
6	DNET	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan dan/atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya.
7	EPMT	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, industri, perwakilan dan/atau peragenan dan jasa ekspedisi. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, kosmetik dan barang dagang lainnya.
8	FAST	PT. Fast Food Indonesia	Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran.
9	FISH	PT. FKS Multi Agro	Ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama bergerak

		Tbk.	dalam bidang perikanan, industri dan perdagangan.
10	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk.	Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah penjualan jasa komunikasi pemasaran yang meliputi jasa periklanan, kehumasan, perjalanan dan multimedia.
11	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk	Perseroan bergerak di bidang supermarket dan hipermarket, perdagangan dan jasa yang dibagi dalam dua usaha eceran utama, yaitu eceran skala besar dan eceran skala kecil. Eceran skala besar terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran skala kecil berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus.
12	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	Aktivitas utama perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi.
13	LPLI	PT. Lippo E-Net Tbk.	Ruang lingkup perusahaan bergerak dalam bidang jasa, teknologi informasi termasuk kegiatan usaha internet, pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan serta jasa-jasa lainnya.
14	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia Tbk,.	Perusahaan adalah pemilik dan pengelola Garden Palace Surabaya, Crystal Garden sebuah blok apartemen dan shopping center yang saat ini dalam status kerja sama operasi dengan PT. Anugerah Mitra Lestari.
15	MICE	PT. Multi Indocitar Tbk	Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-baang konsumsi dengan merek dagang "Pigeon dan Sanrio".
16	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	Ruang lingkup kegiatan perusahaan mengusahakan jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik, peralatan elektronik, mainan, alat tulis buku, obat-obatan dan kebutuhan sehari-hari serta berbagai macam hiburan.
17	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang jasa konsultan pariwisata, meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, manajemen dan penelitian di bidang kepariwisataan.
18	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman, menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.
19	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan

			apartement.
20	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	Kegiatan usaha perusahaan adalah di bidang perdagangan umum dan menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (<i>department store</i>) milik perusahaan.
21	RIMO	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	Kegiatan usaha perusahaan adalah di bidang perdagangan umum dan menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu dan kosmetik melalui toko serba ada (<i>department store</i>) milik perusahaan.
22	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk	Lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha yang terikat dengan jasa multimedia, termasuk memproduksi program televisi local dan menjualnya kepada anak perusahaan.
23	SDPC	PT Millennium Pharmacon International Tbk	Lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan dan jasa. Sampai saat ini kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah dibidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan dan produk diagnostik.
24	SONA	PT Sona Topas Tourism Industry Tbk	ruang lingkup kegiatanPerusahaan meliputi bidang usaha biroperjalanan wisata seperti penjualan tiketwisata terutama dalam negeri, pengurussandokumen, hotel dan perjalanan wisata (tour).
25	TMPI	PT. AGIS Tbk	Perusahaan bergerak dalam bidang industri sepatu dan komponennya, industri elektronika dan komponennya, termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum.
26	TMPO	PT. Tempo Inti Media Tbk.	Perseroan bergerak dalam bidang usaha penerbitan pers. Perseroan juga telah memperoleh izin melakukan kegiatan usaha perdagangan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Perseroan Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta

TANGGAL PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

No.	Kode	Nama Perusahaan	2006			
			Tw.1	Tw.2	Tw.3	Tw.4
1	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk.	31/5/'06	2/8 /'06	11/11/'06	2 /4/'07
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec	1/ 5 /'07	27/ 7 /'06	2/11 /'06	30/3/'07
3	ANTA	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	9/ 5 /'06	1 / 8 /'06	3/ 10/'06	11/4/'07
4	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	27/ 4 /'06	30/ 7 /'06	6/11 /'06	26/2/'07
5	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk	1 / 5 /'06	31/ 7 /'06	1/11 /'06	30/3/'07
6	DNET	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	1 / 5 /'06	28/ 9 /'06	31/10/'06	2/5/'07
7	EPMT	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	30/ 4 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	30/3/'07
8	FAST	PT. Fast Food Indonesia	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	1/11 /'06	5/4/'07
9	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.	30/ 4 /'06	27/ 6 /'06	28/11 '06	30/3/'07
10	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk.	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	30/3/'07
11	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk	30/ 5 /'06	9/ 10 /'06	16/11/'06	23/2/'07
12	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	12/4/'07
13	LPLI	PT. Lippo E-Net Tbk.	30/ 5 /'06	27/ 7 /'06	31/10/'06	30/3/'07
14	MAMI	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	7/5/'07
15	MICE	PT. Multi Indocitra Tbk.	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	2/4/'07
16	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	30 /4 /'06	31/ 7 /'06	31/10/'06	13/3/'07
17	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	30 /4 /'06	12 /9 /'06	31/10/'06	9/4/'07
18	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1 / 5 /'06	31 /7 /'06	31/10/'06	29/3/'07
19	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	29 /5 /'06	27 /7 /'06	31/10/'06	30/3/'07
20	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	30/ 4 /'06	30 /7 /'06	31/10/'06	29/3/'07
21	RIMO	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	1 / 5 /'06	1 / 8 /'06	31/10/'06	30/3/'07
22	SCMA	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	29 /5 /'06	19 /7 /'06	31/10/'06	30/3/'07
23	SDPC	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	30 /4 /'06	30 /7 /'06	31/10/'06	7/3/'07
24	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	30 /4 /'06	30 /7 /'06	31/10/'06	29/3/'07
25	TMPI	PT. AGIS Tbk.	2 / 7 /'06	12/12/'06	31/1 /'06	1/2/'07
26	TMPO	PT. Tempo Inti Media Tbk.	1 / 5 /'06	31 /7 /'06	31/10/'06	30/3/'07

No.	Kode	Nama Perusahaan	2007			
			Tw.1	Tw.2	Tw.3	Tw.4
1	ABBA	PT Abdi Bangsa Tbk.	7/ 5 /'07	23/10/'07	6/ 11 /'07	31 /3 /'08
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec	1/ 5 /'07	27/ 7 /'07	2/ 11 /'07	18 /4 /'08
3	ANTA	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	9/ 5 /'07	1 / 8 /'07	3 / 10/'07	2 / 9 /'08
4	ASGR	PT Astra Graphia Tbk	27/4/'07	30 /7 /'07	6 /11 /'07	27 / 2/'08
5	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk	1/ 5 /'07	31 /7 /'07	1/ 11 /'07	10 /4 /'08
6	DNET	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	1/ 5 /'07	28 /9 /'07	31/10/'07	31 /3 /'08
7	EPMT	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	30/4/'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	27 /3 /'08
8	FAST	PT. Fast Food Indonesia	1/ 5 /'07	1 / 8 /'07	1/11 /'07	4 / 4 /'08
9	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.	30/4/'07	27/ 6 /'07	28/11/'07	8 / 5 /'08
10	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk.	1/ 5 /'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	1 / 4 / '08
11	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk	30/5/'07	9/ 10 /'07	16/11/'07	27 /2 /'08
12	JTPE	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	1/ 5 /'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	4 / 4 /'08
13	LPLI	PT. Lippo E-Net Tbk.	30/5/'07	27 /7 /'07	31/10/'07	22 /4 /'08
14	MAMI	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	1 /5 /'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	1 / 4 /'08
15	MICE	PT. Multi Indocitra Tbk.	1/ 5 /'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	1 / 4 /'08
16	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	30/4/'07	31 /7 /'07	31/10/'07	5 / 3 /'08
17	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	30/4/'07	12/ 9 /'07	31/10/'07	24/ 4 /'08
18	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	1/ 5 /'07	31 /7 /'07	31/10/'07	1 / 4 /'08
19	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	29/5/'07	27 /7 /'07	31/10/'07	3 / 4 /'08
20	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	30/4/'07	30 /7 /'07	31/10/'07	28 /3 /'08
21	RIMO	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	1/ 5 /'07	1 / 8 /'07	31/10/'07	1 / 4 /'08
22	SCMA	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	29/5/'07	19 /7 /'07	31/10/'07	3 / 4 /'08
23	SDPC	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	30/4/'07	30 /7 /'07	31/10/'07	1 / 4 /'08
24	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	30/4/'07	30 /7 /'07	31/10/'07	26 /2 /'08
25	TMPI	PT. AGIS Tbk.	2/ 7 /'07	12/12/'07	31/1 /'08	2 / 5 /'08
26	TMPO	PT. Tempo Inti Media Tbk.	1/ 5 /'07	31 /7 /'07	31/10/'07	4 / 4 /'08

Lampiran 5

PERHITUNGAN UNEXPECTED EARNING (UE)

No.	Kode	Laba (E) 2007				Laba (E) 2006				Laba (E) 2007			
		tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4
1	ABBA	1091	2053	2883	3160	960	940	2859	2970	4336	3088	6179	8482
2	AIMS	215	396	650	950	81	218	340	229	335	406	414	754
3	ANTA	1470	5653	9340	11140	357	3755	7424	8787	710	3876	7351	9012
4	ASGR	16426	33731	58632	72074	11307	27280	46523	55565	7317	18116	29682	36067
5	BAYU	24520	1447	2468	4641	688	1418	1701	1796	307	2040	3481	4009
6	DNET	10	290	231	1291	143	224	437	288	354	462	560	1491
7	EPMT	51221	105837	166579	231650	46489	90304	138477	209164	47992	96365	146521	203304
8	FAST	18877	39843	66838	102537	14101	34734	45747	68929	9059	19910	29190	41291
9	FISH	1647	13204	18795	24890	1111	4309	6120	7736	2548	4995	6203	4739
10	FORU	970	1512	3195	7282	1516	2291	3534	3259	2483	3068	1037	6493
11	HERO	4961	25149	43957	68999	3702	5769	23011	64163	517	1286	16851	55201
12	JTPE	1251	1689	2514	3640	370	1498	2202	1924	249	340	452	929
13	LPLI	14662	68073	217013	331972	13034	5679	6959	40395	28335	14720	39389	58813
14	MAMI	651	10667	12369	49150	615	2013	3287	12340	272	1813	3069	4796
15	MICE	8626	7654	7532	30012	10457	20117	28127	30270	5930	5930	17369	27622
16	MPPA	15177	50109	91233	180191	12201	44105	80685	160496	10124	10124	141470	222663
17	PANR	2266	6153	7795	7094	2231	1141	2237	2463	228	1206	3016	4071
18	PJAA	5608	50200	73768	140867	43979	58878	74141	126213	21578	34987	57288	124502
19	PLIN	27825	55397	80357	101453	34748	79538	118177	155448	21866	44664	65007	112181
20	RALS	40901	91390	219871	366809	15652	66731	143046	312552	47693	34216	175607	302352
21	RIMO	1218	103	1964	1135	88	122	282	-52266	123	345	244	11646
22	SCMA	11351	47736	120105	127001	3038	19291	46977	72310	25244	47445	91581	65406
23	SDPC	2664	3426	7377	9609	2527	4848	6824	8421	1949	3945	6107	7028
24	SONA	3081	7140	11452	15821	1564	2992	6768	7785	1149	2980	4847	4158
25	TMPI	4502	6762	1247	301	687	1092	1385	-18238	1164	2125	3160	2032
26	TMPO	209	1745	2180	2553	4321	6973	6751	-6728	6717	9821	8752	7951

No.	Nama Perusahaan	Kode	UE 2007 (Eit-Eit-1/Eit-1)				UE 2006 (Eit-Eit-1/Eit-1)			
			tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4
1	PT. Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	1090	2052	2882	3159	2969	2858	939	959
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec	AIMS	214	395	649	949	217	339	334	80
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	1469	5652	9339	11139	356	3754	7423	8786
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	16425	33730	58631	72073	11306	27279	46522	55564
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	24519	1446	2467	4640	1700	687	1417	1795
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	289	9	230	1290	287	223	436	-144
7	PT. Enseval Pura Mega Trading	EPMT	51220	105836	166578	231649	46488	90303	138476	209163
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	18876	39842	66837	102536	14100	34733	45746	68928
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	1646	13203	18794	24889	1110	4308	6119	7735
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	969	1511	3194	7281	1515	2290	3533	3258
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	4960	25148	43956	68998	3701	5768	23010	64162
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	1250	1688	2513	3639	369	1497	2201	1923
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	14661	68072	217012	331971	13033	5678	6958	40394
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	650	10666	12368	-49151	614	2012	3286	12339
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	8625	7653	7531	30011	10456	20116	28126	30269
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	15176	50108	91232	180190	12200	44104	80684	160495
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	2265	6152	7794	7093	2230	1140	2236	2462
18	PT. Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	5607	50199	73767	140866	43978	58877	74140	126212
19	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	27824	55396	80356	101452	34747	79537	118176	155447
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa	RALS	40900	91389	219870	366808	15651	66730	143045	312551
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	1217	102	1963	1134	87	121	281	-52267
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	11350	47735	120104	127000	3037	19290	46976	72309
23	PT. Millenium Pharmacom Inter	SDPC	2663	3425	7376	9608	2526	4847	6823	8420
24	PT.Sona Topas Tourism Industri	SONA	3080	7139	11451	15820	1563	2991	6767	7784
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	4501	6761	1246	300	686	1091	1384	-18239
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	1744	208	2179	2552	4320	6972	6750	-6729

PERHITUNGAN RETURN (Rt)

No.	Kode	Closing price (P) 2007				Closing price (P) 2006				Closing price (P) 2005			
		tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4
1	ABBA	250	235	300	230	275	250	250	250	235	250	275	275
2	AIMS	128	146	140	135	135	260	155	165	155	165	165	170
3	ANTA	88	130	141	255	80	75	80	90	87	75	90	90
4	ASGR	295	570	580	390	305	250	285	305	250	300	295	295
5	BAYU	97	128	149	130	100	70	80	100	135	100	90	90
6	DNET	51	193	650	600	50	40	35	85	55	125	65	40
7	EPMT	700	900	850	770	820	700	670	650	850	650	750	750
8	FAST	1850	2300	2300	2450	1200	1400	1460	1820	1450	1200	1400	1200
9	FISH	240	3100	580	600	250	250	250	300	300	255	300	250
10	FORU	80	148	118	126	180	160	115	90	115	126	255	255
11	HERO	5200	4250	5250	400	5900	6000	6000	6000	4250	5900	6050	6050
12	JTPE	65	80	100	125	45	40	60	65	80	65	40	40
13	LPLI	133	285	540	460	145	140	155	140	140	285	300	300
14	MAMI	69	120	133	106	600	55	50	70	65	45	60	60
15	MICE	790	900	910	790	820	920	990	980	980	900	790	660
16	MPPA	690	810	770	690	1030	750	830	800	750	775	985	960
17	PANR	670	2450	1250	890	455	450	445	500	870	450	475	475
18	PJAA	1090	1330	1240	1100	1050	1740	1140	1020	1120	1025	1100	800
19	PLIN	1100	1300	1000	1800	5700	5900	7000	1100	4500	6500	1500	5700
20	RALS	810	1010	850	850	800	750	880	870	850	700	810	810
21	RIMO	58	75	166	180	65	55	60	65	75	98	65	75
22	SCMA	950	950	730	940	670	640	820	800	900	720	640	640
23	SDPC	110	103	118	98	80	65	65	70	70	110	90	70
24	SONA	250	1610	1670	2000	170	150	145	145	1500	170	180	180
25	TMPI	690	2325	530	390	75	75	185	215	450	65	752	80
26	TMPO	85	93	98	138	70	65	75	75	80	73	55	65

No.	Nama Perusahaan	Kode	Return 2007 (Pit-Pit-1/Pit-1)				Return 2006 (Pit-Pit-1/Pit-1)			
			tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4
1	PT. Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	249	234	299	229	274	249	249	249
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec	AIMS	127	145	139	134	134	259	154	164
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	87	129	140	254	79	74	79	89
4	PT. Astra Graphia Tbk	ASGR	294	569	579	389	304	249	284	304
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	96	127	148	129	99	69	79	99
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	50	192	649	599	49	39	34	84
7	PT. Enseval Pura Mega Trading	EPMT	699	899	849	769	819	699	669	649
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	1849	2299	2299	2449	1199	1399	1459	1819
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	239	3099	579	599	249	249	249	299
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	79	147	117	125	179	159	114	89
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	5199	4249	5249	399	5899	5999	5999	5999
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	64	79	99	124	44	39	59	64
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	132	284	539	459	144	139	154	139
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	68	119	132	105	599	54	49	69
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	789	899	909	789	819	919	989	979
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	689	809	769	689	1029	749	829	799
17	PT. Panorama Sentrawisata	PANR	669	2449	1249	889	454	449	444	499
18	PT. Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	1089	1329	1239	1099	1049	1739	1139	1019
19	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	1099	1299	999	1799	5699	5899	6999	1099
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa	RALS	809	1009	849	849	799	749	879	869
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	57	74	165	179	64	54	59	64
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	949	949	729	939	669	639	819	799
23	PT. Millenium Pharmacom Inter	SDPC	109	102	117	97	79	64	64	69
24	PT.Sona Topas Tourism Industri	SONA	249	1609	1669	1999	169	149	144	144
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	689	2324	529	389	74	74	184	214
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	84	92	97	137	69	64	74	74

PERHITUNGAN KOEFISIEN RESPON LABA (ERC)

No.	Nama Perusahaan		Cumulative Abnormal Return (kuartal 1th) CAR _(-5,+5)		ERC (a ₁) (CAR _{i(-5,+5)} = a ₀ + a ₁ UE _{it} + a ₂ RT _{it} + ε _{it})	
			2007	2006	2007	2006
1	PT. Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	-21999.62	0.00647	-0.746	-0.746
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec	AIMS	-21999.75	-0.1127	-4.491	-4.491
3	PT. Anta Express Tours	ANTA	-21999.81	-0.16861	-0.277	-0.277
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	-21999.67	0.01281	0.043	0.043
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	-11999.98	0.1169	0.078	0.078
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	-21999.8	0.0815	9.163	9.163
7	PT. Enseval Pura Mega Trading	EPMT	-21999.7	0.03137	-0.013	-0.013
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	-21999.8	-0.03307	0.103	0.103
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	-32999.7	-0.01347	0.011	0.011
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	-21999.8	0.00969	0.442	0.442
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	-16999.69	0.26263	-0.038	-0.038
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	-21999.78	-0.04005	3.57	3.57
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	-21999.79	0.04536	0.067	0.067
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	-21999.97	-0.10796	-0.096	-0.096
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	-21999.72	-0.04182	0.369	0.369
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	-21999.81	-0.07728	0.009	0.009
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	-21999.69	-0.03405	-0.498	-0.498
18	PT. Pembangunan Jaya Ancol	PJAA	-21999.51	0.04324	0.012	0.012
19	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	-21999.78	-0.03584	0.023	0.023
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa	RALS	-21999.87	-0.038	0.005	0.005
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	-21999.59	-0.19088	-0.042	-0.042
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	-21999.76	0.06613	-0.038	-0.038
23	PT. Millenium Pharmacom Intr	SDPC	-21999.78	0.07919	0.282	0.282
24	PT.Sona Topas Tourism Indust	SONA	-21999.74	-0.036	0.732	0.732
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	-5999.68	-0.08249	-0.077	-0.077
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	-21999.9	-0.23544	0.155	0.155

PERHITUNGAN VARIABEL INDEPENDEN

1. PERHITUNGAN PERSISTENSI LABA

No.	Nama Perusahaan	Kode	Laba (E) 2007				Laba (E) 2006				Laba (E) 2007				Persistensi Laba (b) $E_{it} = a + bE_{it-1} + \varepsilon$	
			tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4	tw.1	tw.2	tw.3	tw.4		
1	PT. Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	1091	2053	2883	3160	960	940	2859	2970	4336	3088	6179	8482	-0.143	-0.143
2	PT.Akbar Indo Makmur Stimc	AIMS	215	396	650	950	81	218	340	229	335	406	414	754	-0.878	-0.878
3	PT. Anta Express Tours	ANTA	1470	5653	9340	11140	357	3755	7424	8787	710	3876	7351	9012	1.043	1.043
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	16426	33731	58632	72074	11307	27280	46523	55565	7317	18116	29682	36067	1.261	1.261
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	24520	1447	2468	4641	688	1418	1701	1796	307	2040	3481	4009	-0.538	-0.538
6	PT. Dyviacom Intrabumi	DNET	10	290	231	1291	143	224	437	288	354	462	560	1491	-0.636	-0.636
7	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk.	EPMT	51221	105837	166579	231650	46489	90304	138477	209164	47992	96365	146521	203304	1.075	1.075
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	18877	39843	66838	102537	14101	34734	45747	68929	9059	19910	29190	41291	1.478	1.478
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	1647	13204	18795	24890	1111	4309	6120	7736	2548	4995	6203	4739	3.137	3.137
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	970	1512	3195	7282	1516	2291	3534	3259	2483	3068	1037	6493	0.301	0.301
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	4961	25149	43957	68999	3702	5769	23011	64163	517	1286	16851	55201	1.009	1.009
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	1251	1689	2514	3640	370	1498	2202	1924	249	340	452	929	0.655	0.655
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	14662	68073	217013	331972	13034	5679	6959	40395	28335	14720	39389	58813	0.204	0.204
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk	MAMI	651	10667	12369	49150	615	2013	3287	12340	272	1813	3069	4796	-4.29	-4.29

15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	8626	7654	7532	30012	10457	20117	28127	30270	5930	5930	17369	27622	0.383	0.383
16	PT. Matahari Putra Prima	MPPA	15177	50109	91233	180191	12201	44105	80685	160496	10124	10124	141470	222663	0.702	0.702
17	PT. Panorama Sentrawisata	PANR	2266	6153	7795	7094	2231	1141	2237	2463	228	1206	3016	4071	-0.277	-0.277
18	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	PJAA	5608	50200	73768	140867	43979	58878	74141	126213	21578	34987	57288	124502	0.995	0.995
19	PT. Plaza Indonesia Realty	PLIN	27825	55397	80357	101453	34748	79538	118177	155448	21866	44664	65007	112181	0.565	0.565
20	PT. Ramayana Lestari Tbk.	RALS	40901	91390	219871	366809	15652	66731	143046	312552	47693	34216	175607	302352	1.052	1.052
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	1218	103	1964	1135	88	122	282	-52266	123	345	244	11646	-0.337	-0.337
22	PT. Surya Citra Mandiri	SCMA	11351	47736	120105	127001	3038	19291	46977	72310	25244	47445	91581	65406	0.818	0.818
23	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	SDPC	2664	3426	7377	9609	2527	4848	6824	8421	1949	3945	6107	7028	1.118	1.118
24	PT.Sona Topas Tourism Ind	SONA	3081	7140	11452	15821	1564	2992	6768	7785	1149	2980	4847	4158	1.921	1.921
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	4502	6762	1247	301	687	1092	1385	-18238	1164	2125	3160	2032	-0.07	-0.07
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	209	1745	2180	2553	4321	6973	6751	-6728	6717	9821	8752	7951	-0.067	-0.067

2. PERTUMBUHAN LABA (*Grow*)

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE	Market Capitalization		Total Ekuitas		Pertumbuhan Laba (Markt.Capt/Tot.Ekuitas)	
			2007	2006	2007	2006	2007	2006
1	PT Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	264960	288000	83508	80349	3.172869665	3.584363215
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	16060	18150	18791	17841	0.854664467	1.017319657
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	145350	51300	95928	84788	1.515198899	0.605038449
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	732031	411378	314076	295954	2.330744788	1.390006555
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	46626	35322	85208	80567	0.547202141	0.438417714
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	110400	15640	14659	13368	7.531209496	1.169958109
7	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	EPMT	1755600	1482000	1127149	952487	1.557558051	1.555926748
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	1093313	812175	377358	288209	2.897283216	2.818007071
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	288000	144000	97797	72906	2.94487561	1.975146079
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	58618	41870	84743	78857	0.69171495	0.530961107
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	1482390	1976520	644414	575415	2.300369017	3.434946951
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	44242	23006	59952	56312	0.737957032	0.408545248
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	207077	63023	941248	506911	0.220002592	0.124327545
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	128980	61725	557423	606573	0.231386218	0.101760217
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	474000	588000	196979	175967	2.406347885	3.341535629
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	3251226	2164795	3245167	2165590	1.001867084	0.999632894
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	356000	200000	124613	124019	2.856844791	1.612656125
18	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	1760000	1632000	813821	723344	2.16263773	2.256187927
19	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	6390000	3905000	1643928	1564264	3.887031549	2.496381685
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	71344	6145680	2153980	1945598	0.033121942	3.158761471
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	61200	22100	13588	12453	4.503974095	1.77467277
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	1780115	1515000	1238274	1140288	1.437577628	1.328611719
23	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	SDPC	73203	50960	70236	60627	1.042243294	0.84054959
24	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	SONA	66240	48024	145244	129423	0.456060147	0.37106233
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	732031	403556	362080	366143	2.02173829	1.102181388
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	100050	54375	66748	64195	1.498921316	0.847028585

3. DEFAULT RISK

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE	Total Hutang (Leverage)		Total Aktiva		Default Risk (Lev/Tot.Aktiva)	
			2007	2006	2007	2006	2007	2006
1	PT Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	75668	69840	159176	150189	0.475373172	0.465014082
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	19708	50058	38499	67899	0.5119094	0.73724208
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	238640	179881	334568	264669	0.713278018	0.679645142
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	310481	288885	624557	584839	0.49712196	0.493956456
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	94380	65679	179588	146246	0.525536227	0.449099463
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	8214	7382	22873	20750	0.359113365	0.355759036
7	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	EPMT	967286	862307	2094435	1814794	0.461836247	0.475154205
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	252133	195366	629491	483575	0.400534718	0.404003515
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	434252	119503	532049	192409	0.816187983	0.621088411
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	105703	68130	190446	146987	0.555028722	0.463510378
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	1108884	1039825	1753298	1615240	0.632456091	0.643758822
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	36673	39415	96625	95727	0.379539457	0.411743813
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	23478	757486	964726	1264397	0.024336444	0.599088736
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	26548	14051	583971	620624	0.045461162	0.022640117
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	52042	50742	249021	226709	0.208986391	0.223819963
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	5158303	3882851	8403470	6048441	0.61383012	0.641958978
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	278685	190974	403298	314993	0.691015081	0.60628014
18	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	463312	230927	1277133	954271	0.362775059	0.241993103
19	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	1320732	674344	2964660	2238608	0.445491895	0.301233624
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	763545	582344	2917525	2527942	0.26170984	0.23036288
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	49833	54080	63421	66533	0.7857492	0.812829724
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	1313924	681918	2552198	1822206	0.514820559	0.374226624
23	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	SDPC	161877	114889	232113	175516	0.697406005	0.6545785
24	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	SONA	323809	275777	469053	405200	0.690346293	0.680594768
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	342356	232082	704436	598225	0.486000148	0.387951022
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	51776	53665	118524	117860	0.436839796	0.455328356

4. PERHITUNGAN RISIKO SISTEMATIS (Diperoleh dari data BETAKOREK PPA FE UGM)

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE	Risiko (Betakorek)	
			2007	2006
1	PT Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	-0.02697	0.32438
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	0.72033	0.01635
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	0.07867	0.50763
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	0.06924	0.09486
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	0.52697	0.13718
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	-0.10563	-0.16418
7	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	EPMT	0.06223	0.05171
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	0.01646	0.06926
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	0.1425	0.38984
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	0.11034	0.07868
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	0.25379	-0.30648
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	0.12805	0.00477
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	-0.02615	0.90866
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	0.17031	0.27322
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	-0.04721	-0.44866
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	0.29725	-0.00239
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	-0.01524	-0.1349
18	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	0.3733	-0.10729
19	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	0.19133	0.24457
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	0.01905	0.18664
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	0.19725	-0.01898
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	0.34864	0.43287
23	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	SDPC	0.12361	-0.11637
24	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	SONA	0.02933	0.0451
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	-0.09251	0.07927
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	0.55146	0.1693

5.UKURAN PERUSAHAAN (SIZE)

No.	NAMA PERUSAHAAN	KODE	Total Aktiva (<i>Asset</i>)		Ukuran Perusahaan = Ln (<i>Asset</i>)	
			2007	2006	2007	2006
1	PT Abdi Bangsa Tbk.	ABBA	159176	150189	11.97777	11.91965
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	38499	67899	10.55839	11.12578
3	PT. Anta Express Tours & Travel Service Tbk	ANTA	334568	264669	12.7206	12.48624
4	PT Astra Graphia Tbk	ASGR	624557	584839	13.3448	13.27909
5	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	179588	146246	12.09842	11.89305
6	PT. Dyviacom Intrabumi Tbk	DNET	22873	20750	10.03771	9.940302
7	PT. Enseval Pura Mega Trading Tbk	EPMT	2094435	1814794	14.55479	14.41148
8	PT. Fast Food Indonesia	FAST	629491	483575	13.35267	13.08896
9	PT. FKS Multi Agro Tbk.	FISH	532049	192409	13.18449	12.16738
10	PT. Fortune Indonesia Tbk.	FORU	190446	146987	12.15712	11.8981
11	PT. Hero Supermarket Tbk	HERO	1753298	1615240	14.37701	14.29499
12	PT. Jasuindo Tiga Perkasa	JTPE	96625	95727	11.47859	11.46926
13	PT. Lippo E-Net Tbk.	LPLI	964726	1264397	13.7796	14.05011
14	PT. Mas Murni Indonsia Tbk.	MAMI	583971	620624	13.27761	13.33848
15	PT. Multi Indocitra Tbk.	MICE	249021	226709	12.42529	12.33142
16	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	8403470	6048441	15.94416	15.61531
17	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	PANR	403298	314993	12.90743	12.66031
18	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	1277133	954271	14.06013	13.7687
19	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	2964660	2238608	14.90227	14.62136
20	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	2917525	2527942	14.88625	14.74292
21	PT. Rimo Catur Lestari Tbk.	RIMO	63421	66533	11.05755	11.10545
22	PT. Surya Citra Mandiri Tbk.	SCMA	2552198	1822206	14.75247	14.41556
23	PT. Millenium Pharmacom International Tbk.	SDPC	232113	175516	12.35498	12.07549
24	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	SONA	469053	405200	13.05847	12.91214
25	PT. AGIS Tbk.	TMPI	704436	598225	13.46515	13.30172
26	PT. Tempo Inti Media Tbk.	TMPO	118524	117860	11.68287	11.67725

OUT PUT ERC**ABBA****Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16376.951	24003.111		.682	.525
	UE	-.746	2.233	-.144	-.334	.752
	RT	-69.093	97.237	-.306	-.711	.509

a Dependent Variable: CAR

AIMS**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4137.284	9357.598		-.442	.677
	UE	-4.491	7.881	-.245	-.570	.593
	RT	20.196	51.105	.170	.395	.709

a Dependent Variable: CAR

ANTA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-657.014	4779.000		-.137	.896
	UE	-.277	.762	-.211	-.364	.731
	RT	-3.726	48.539	-.044	-.077	.942

a Dependent Variable: CAR

ASGR**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10203.506	1749.341		5.833	.002
	UE	.043	.028	.184	1.568	.178
	RT	-39.571	4.553	-1.018	-8.691	.000

a Dependent Variable: CAR

BAYU**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3791.677	6488.836		.584	.584
	UE	.078	.195	.162	.398	.707
	RT	-53.593	58.610	-.373	-.914	.402

a Dependent Variable: CAR

DNET**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2010.145	1686.377		-1.192	.287
	UE	9.163	3.546	.771	2.584	.049
	RT	-17.644	5.853	-.900	-3.015	.030

a Dependent Variable: CAR

EPMT**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35101.693	12171.421		2.884	.034
	UE	-.013	.019	-.176	-.672	.531
	RT	-47.574	15.111	-.823	-3.148	.025

a Dependent Variable: CAR

FAST**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12218.865	6610.515		1.848	.124
	UE	.103	.072	.590	1.418	.215
	RT	-10.825	4.511	-.998	-2.399	.062

a Dependent Variable: CAR

FISH**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2140.316	3319.573		-.645	.547
	UE	.011	.269	.016	.041	.969
	RT	-3.008	2.336	-.519	-1.288	.254

a Dependent Variable: CAR

FORU**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2457.979	9565.354		-.257	.807
	UE	.442	1.129	.173	.391	.712
	RT	-12.626	65.920	-.085	-.192	.856

a Dependent Variable: CAR

HERO**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	556.910	7520.972		.074	.944
	UE	-.038	.084	-.244	-.461	.664
	RT	-.314	1.153	-.144	-.272	.797

a Dependent Variable: CAR

JTPE**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2743.305	5269.170		.521	.625
	UE	3.570	3.863	.674	.924	.398
	RT	-170.948	130.641	-.954	-1.309	.248

a Dependent Variable: CAR

LPLI**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7395.813	2319.358		3.189	.024
	UE	.067	.019	1.595	3.492	.017
	RT	-64.251	14.222	-2.064	-4.518	.006

a Dependent Variable: CAR

MAMI**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3188.454	2598.648		-1.227	.274
	UE	-.096	.104	-.381	-.926	.397
	RT	2.353	11.384	.085	.207	.844

a Dependent Variable: CAR

MICE**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14071.313	18173.016		.774	.474
	UE	.369	.163	.757	2.264	.073
	RT	-26.412	21.404	-.413	-1.234	.272

a Dependent Variable: CAR

MPPA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6515.248	19616.008		-.332	.753
	UE	.009	.039	.116	.240	.820
	RT	3.800	22.753	.080	.167	.874

a Dependent Variable: CAR

PANR**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3690.653	1954.842		1.888	.118
	UE	-.498	.556	-.257	-.896	.411
	RT	-5.054	2.113	-.686	-2.392	.062

a Dependent Variable: CAR

PJAA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	730.101	13157.477		.055	.958
	UE	.012	.052	.102	.229	.828
	RT	-3.569	9.650	-.165	-.370	.727

a Dependent Variable: CAR

PLIN**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7510.411	4774.308		-1.573	.177
	UE	.023	.046	.198	.513	.630
	RT	.916	.756	.467	1.211	.280

a Dependent Variable: CAR

RALS**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33261.739	19653.408		1.692	.151
	UE	.005	.014	.128	.364	.731
	RT	-43.215	23.336	-.649	-1.852	.123

a Dependent Variable: CAR

RIMO

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-118.585	4415.697		-.027	.980
	UE	-.042	.115	-.155	-.368	.728
	RT	-32.195	41.863	-.325	-.769	.477

a Dependent Variable: CAR

SCMA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	995.921	13807.800		.072	.945
	UE	-.038	.046	-.352	-.821	.449
	RT	-2.006	17.322	-.050	-.116	.912

a Dependent Variable: CAR

SDPC

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8425.803	8292.168		1.016	.356
	UE	.282	.521	.185	.542	.611
	RT	-144.564	81.839	-.602	-1.766	.138

a Dependent Variable: CAR

SONA

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2271.115	2668.255		-.851	.434
	UE	.732	.524	.685	1.397	.221
	RT	-7.378	3.010	-1.203	-2.451	.058

a Dependent Variable: CAR

TMPI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-853.587	1160.502		-.736	.495
	UE	-.077	.134	-.277	-.577	.589
	RT	.146	1.367	.051	.107	.919

a Dependent Variable: CAR

TMPO**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	584.720	8689.879		.067	.949
	UE	.155	.491	.138	.315	.765
	RT	-42.893	95.050	-.197	-.451	.671

a Dependent Variable: CAR

OUT PUT PERSISTENSI LABA**ABBA****Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2647.383	641.107		4.129	.006
	Eit-1	-.143	.145	-.374	-.989	.361

a Dependent Variable: Eit

AIMS**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	703.015	175.873		3.997	.007
	Eit-1	-.878	.447	-.626	-1.965	.097

a Dependent Variable: Eit

ANTA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	610.394	979.796		.623	.556
	Eit-1	1.043	.161	.936	6.489	.001

a Dependent Variable: Eit

ASGR**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	--	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3644.065	3198.692		1.139	.298
	Eit-1	1.261	.097	.983	12.992	.000

a Dependent Variable: Eit

BAYU

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5872.794	5844.309		1.005	.354
	Eit-1	-.538	2.580	-.085	-.208	.842

a Dependent Variable: Eit

DNET

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	620.459	170.595		3.637	.011
	Eit-1	-.636	.269	-.695	-2.365	.056

a Dependent Variable: Eit

EPMT

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1558.843	10869.373		-.143	.891
	Eit-1	1.075	.080	.984	13.438	.000

a Dependent Variable: Eit

FAST

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	362.875	4561.860		.080	.939
	Eit-1	1.478	.121	.980	12.170	.000

a Dependent Variable: Eit

FISH

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5078.484	5321.316		-.954	.377
	Eit-1	3.137	1.040	.776	3.016	.024

a Dependent Variable: Eit

FORU

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2052.663	1581.163		1.298	.242
	Eit-1	.301	.473	.252	.637	.547

a Dependent Variable: Eit

HERO

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8459.189	3846.515		2.199	.070
	Eit-1	1.009	.121	.959	8.309	.000

a Dependent Variable: Eit

JTPE

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1233.841	526.361		2.344	.058
	Eit-1	.655	.427	.531	1.535	.176

a Dependent Variable: Eit

LPLI

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81945.556	81792.656		1.002	.355
	Eit-1	.204	2.601	.032	.078	.940

a Dependent Variable: Eit

MAMI**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14222.519	6168.431		2.306	.061
	Eit-1	-4.290	1.224	-.820	-3.506	.013

a Dependent Variable: Eit

MICE**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10864.877	8132.192		1.336	.230
	Eit-1	.383	.397	.367	.965	.372

a Dependent Variable: Eit

MPPA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19402.660	15199.834		1.277	.249
	Eit-1	.702	.133	.907	5.273	.002

a Dependent Variable: Eit

PANR**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4394.350	2094.695		2.098	.081
	Eit-1	-.227	.888	-.104	-.256	.806

a Dependent Variable: Eit

PJAA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4335.995	16650.959		.260	.803
	Eit-1	.995	.217	.882	4.596	.004

a Dependent Variable: Eit

PLIN**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36999.304	27043.181		1.368	.220
	Eit-1	.565	.300	.609	1.883	.109

a Dependent Variable: Eit

RALS**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12731.304	22894.689		.556	.598
	Eit-1	1.052	.130	.957	8.100	.000

a Dependent Variable: Eit

RIMO**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7578.865	6939.277		-1.092	.317
	Eit-1	-.337	.367	-.351	-.919	.394

a Dependent Variable: Eit

SCMA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18009.768	30340.074		.594	.574
	Eit-1	.818	.561	.511	1.457	.195

a Dependent Variable: Eit

SDPC**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	144.594	293.266		.493	.640
	Eit-1	1.118	.052	.994	21.447	.000

a Dependent Variable: Eit

SONA**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-666.611	1200.739		-555	.599
	Eit-1	1.921	.261	.949		

a Dependent Variable: Eit

TMPI**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-340.813	2914.346		-.117	.911
	Eit-1	-.070	.437	-.066		

a Dependent Variable: Eit

TMPO**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2105.393	2046.840		1.029	.343
	Eit-1	-.067	.317	-.086		

a Dependent Variable: Eit

CURRICULUM VITAE

Nama : Betta Anggraini Dwi Erkasi

Tempat, Tgl Lahir : Surabaya, 13 Oktober 1982

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Dungus Rt.19 Rw. V, No. 18 Sukodono Sidoarjo Jawa Timur

Alamat di Yogyakarta: Gendheng GK IV/889 Yogyakarta

Nama Orang Tua : - Ayah : Achmad Sidik
- Ibu : Endang Rofi'ah

No. Hp : 0815 7868 1174

Alamat email : betta_erkasi@yahoo.com

Pendidikan : - MI Bahrul Ulum Sukodono Sidoarjo (1995)
- SMPM 14 Karang Asem Lamongan (1998)
- MA Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta (2001)
- UIN Suka Yogyakarta (2009)